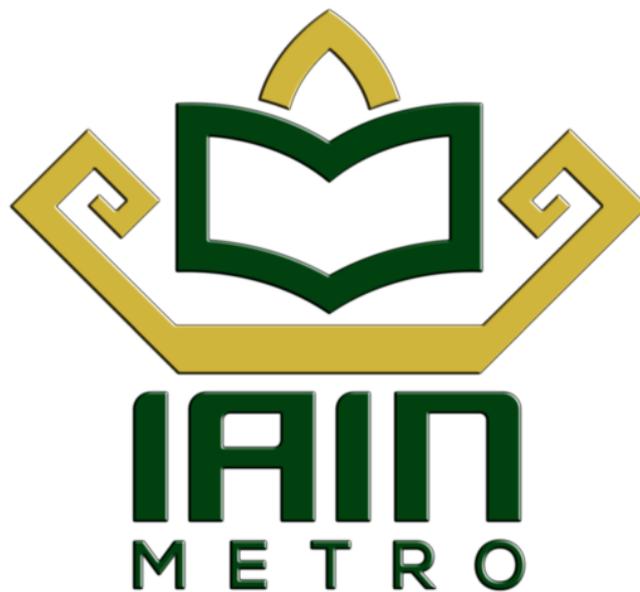


SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO YOUTUBE TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM DI MTs SABILUL MUTTAQIEN**

**Oleh :
MAHFUD AFANDI
NPM. 1801011084**



**Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**

**PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO YOUTUBE TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM DI MTs SABIILUL MUTTAQIEN**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas serta sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro**

Oleh

MAHFUD AFANDI

NPM. 1801011084

Pembimbing : Drs. M. Ardi, M.Pd

Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1445 H / 2024 M

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO YOUTUBE TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA
PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTs
SABIILUL MUTTAQIEN
Nama : Mahfud Afandi
NPM : 1801011084
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 29 Januari 2024
Pembimbing


Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Sidang Munaqosyah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Mahfud Afandi
NPM : 1801011084
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO YOUTUBE
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA
MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
DI MTs SABIILUL MUTTAQIEN

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Mengetahui
Ketua Prodi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 29 Januari 2024
Pembimbing


Drs. M. Ard, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-1410/In.28.1/O/PP.00.9/03/2024

Skripsi dengan judul: PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO YOUTUBE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTS SABIILUL MUTTAQIEN, disusun Oleh: Mahfud Afandi, NPM: 1801011084, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa, 13 Februari 2024

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Drs. M. Ardi, M.Pd.
Penguji I : Basri, M.Ag
Penguji II : Ahmad Bustomi, M.Pd
Sekretaris : Anisatu Z. Wakhidah, M.Si.



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zahairi, M.Pd.
NIP. 196206121989031006

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO YOUTUBE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTs SABIILUL MUTTAQIEN

Oleh :
MAHFUD AFANDI

Penggunaan video youtube sebagai media pembelajaran merupakan suatu alat pengantar pesan berupa gambar dan suara (audio visual) berisi tentang penjelasan materi pembelajaran yang diterangkan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media tersebut menjadi salah satu faktor dapat mempengaruhi hasil belajar dikarenakan dapat mengatasi ketidakjelasan materi menjadi mudah dipahami, sehingga hasil belajar kedepannya menjadi lebih baik. Melihat hal tersebut maka peneliti mengadakan penelitian secara mendalam dengan rumusan masalah “apakah ada pengaruh Penggunaan Video Youtube terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sabilul Muttaqien?”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Penggunaan Video Youtube terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sabilul Muttaqien. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi yang peneliti ambil dalam penelitian ini yaitu seluruh kelas VIII yang berjumlah 60 siswa, sedangkan sampel pada penelitian ini berpedoman pada jika populasi kurang dari 100 maka diambil semua. Teknik sampling dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik sensus atau sampling total. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket dan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Korelasi *Product Moment*. Sedangkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu “Ada Pengaruh Penggunaan Video Youtube terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sabilul Muttaqien”.

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data yang berhasil di kumpulkan dengan rumus korelasi *Product Moment*, maka dalam penelitian ini ditunjukkan nilai r_{hitung} sebesar 0,314. Dapat diketahui bahwa r_{hitung} sebesar 0,314 dan r_{tabel} sebesar 0,254 dengan taraf signifikan 5%, artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima. Kemudian nilai r_{hitung} di interpretasikan ke dalam tabel nilai “r”, dapat disimpulkan bahwa r_{hitung} sebesar 0,314 berada antara 0,200 sampai dengan 0,400, sehingga diketahui bahwa ada pengaruh rendah antara variabel penggunaan video youtube terhadap variabel hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sabilul Muttaqien.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mahfud Afandi

NPM : 1801011084

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 29 Januari 2024
Yang menyatakan



MAHFUD AFANDI
NPM. 1801011084

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ
(١٢٥)

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”¹

¹ QS. An-Nahl (16): 125 dalam <https://www.merdeka.com> diakses pada 28 Februari 2024.

PERSEMBAHAN

Keberhasilan ini dengan penuh rasa syukur peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda T. Mulyadi dan Ibunda Dwi Astuti yang telah mengasuh, membimbing, mendidik dan membesarkan dengan penuh kasih sayang, keikhlasan serta senantiasa mendoakan demi keberhasilan studi peneliti.
2. Teruntuk adikku tersayang, Muhtar Arifin yang terus senantiasa memberikan semangat dan dukungan demi keberhasilan penulis.
3. Dosen pembimbing Bapak Drs. M. Ardi, M.Pd yang telah memberikan bimbingan kepada saya hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Segenap Bapak dan Ibu Dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmunya.
5. Segenap guru dan karyawan MTs Sabilul Muttaqien yang telah memfasilitasi penulis selama melakukan penelitian.
6. Semua teman dan sahabat yang telah memberikan dukungan, motivasi, kritik dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Almamater Tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Segala Puji serta ungkapan rasa syukur selalu tercurahkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayahnya. Shalawat serta salam kita haturkan kepada Baginda Muhammad SAW, sebagai suri tauladan yang baik bagi manusia menuju pencerahan spiritual dan intelektual.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak berterima kasih kepada : Dr. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA Selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Muhammad Ali, M.Pd.I, Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, Drs. M. Ardi, M.Pd, Selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini, Drs. Zainudin, Selaku Kepala Sekolah MTs Sabilul Muttaqien Sukaraja Nuban yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

Namun peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini belumlah mencapai kata sempurna. Maka dari itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk mencapai kesempurnaan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri maupun bagi pembaca.

Metro, 26 Januari 2024
Penulis



MAHFUD AFANDI
NPM. 1801011084

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK.	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO.	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identitas Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Hasil Belajar Siswa	10
1. Pengertian Hasil Belajar Siswa.....	10
2. Indikator Hasil Belajar Siswa	11
3. Kriteria Hasil Belajar Siswa	14
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa	16

B. Video Youtube	17
1. Pengertian Video Youtube	17
2. Jenis-jenis Video Youtube	19
3. Kriteria Penggunaan Video Youtube	20
4. Tujuan, Manfaat dan Fungsi Video Youtube.....	21
5. Kelebihan dan Kekurangan Video Youtube	23
C. Pengaruh Penggunaan Video Youtube terhadap Hasil Belajar Siswa	25
D. Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Rancangan Penelitian	29
B. Definisi Operasional Variabel.....	31
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampel.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Instrument Penelitian	38
F. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil Penelitian	44
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	44
a. Sejarah berdirinya MTs Sabilul Muttaqien	44
b. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Sabilul Muttaqien.....	45
c. Keadaan Siswa MTs Sabilul Muttaqien	46
d. Keadaan Guru dan Karyawan MTs Sabilul Muttaqien	47
e. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Sabilul Muttaqien.....	48
f. Struktur Kepengurusan MTs Sabilul Muttaqien.....	48
g. Denah Lokasi MTs Sabilul Muttaqien.....	51
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	51
3. Pengujian Hipotesis	58
B. Pembahasan.....	59

BAB V PENUTUP	62
A. Simpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	104

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII MTs Sabilul Muttaqien.	4
Tabel 3.1 Indikator Hasil Belajar Siswa	32
Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas VIII MTs Sabilul Muttaqien	33
Tabel 3. 3 Skala Pengukuran dalam Data	39
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrument Variabel Penelitian.....	39
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian tentang Penggunaan Video Youtube terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Sabilul Muttaqien.	39
Tabel 4.1 Data Siswa MTs Sabilul Muttaqien Tahun Pelajaran 2023 / 2024.....	46
Tabel 4.2 Data Guru dan Karyawan di MTs Sabilul Muttaqien.	47
Tabel 4.3 Tabulasi Data Variabel Penggunaan Media Youtube.....	52
Tabel 4.4 Data Nilai Hasil Belajar SKI Siswa Kelas VIII MTs Sabilul Muttaqien Tahun Pelajaran 2023 / 2024.	54
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas.	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas.....	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis.	58
Tabel 4.8 Tabel Interpretasi Nilai r.	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi MTs Sabilul Muttaqien T.P 2023 / 2024. ...	50
Gambar 4.2 Denah Lokasi MTs Sabilul Muttaqien.	51

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Pra-Survey
2. Surat Balasan Pra-Survey
3. Surat Bimbingan Skripsi
4. Surat Tugas Research
5. Surat Izin Research
6. Surat Balasan Izin Research
7. Surat Bebas Pustaka
8. Surat Keterangan Bebas Jurusan PAI
9. Outline
10. Alat Pengumpul Data (APD)
11. Uji Coba Validitas dan Reliabilitas
12. Data Hasil Belajar SKI siswa Kelas VIII di MTs Sabiilul Muttaqien
13. Tabel Nilai r Product Moment
14. Dokumentasi
15. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persoalan hasil belajar senantiasa menyelimuti kehidupan siswa dari waktu ke waktu. Upaya hasil belajar yang baik senantiasa penting dalam rangka mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan penyampaian pesan yang terdapat dari isi kurikulum, pesan bersumber dari guru, buku LKS, dan lain sebagainya. Pendidikan akan berkualitas ketika proses pembelajaran yang dilakukan dapat terlaksana secara optimal, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa akan menjadi lebih baik.

“Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa karena adanya proses belajar.”¹ Hasil belajar menjadi gambaran dari siswa yang sebenarnya. Setiap siswa memperoleh hasil belajar yang berbeda-beda dan itu menggambarkan dirinya.

Hasil belajar dapat dikatakan sebagai tolak ukur keberhasilan siswa dalam menempuh mata pelajaran tertentu yang dinyatakan dalam bentuk skor yang dihasilkan melalui tes untuk mengetahui atau mengukur pemahaman siswa mengenai suatu materi pelajaran tertentu.²

Hasil belajar yang baik bukanlah bawaan sejak lahir, melainkan siswa rutin dan rajin mengikuti pembelajaran secara berkesinambungan. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku seseorang yang disebabkan karena

¹ Husamah dkk., *Belajar dan Pembelajaran* (Malang: UMM Press, 2018), 19.

² Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Pertama (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), 5.

adanya interaksi seseorang dengan seseorang yang lain dan juga dengan lingkungannya sehingga mereka mampu berinteraksi dengan lingkungannya.³ Maksudnya siswa yang memperoleh hasil belajar atau nilai bagus itu diperoleh melalui suatu proses berlanjutan yang tidak mudah yaitu dengan cara rajin masuk sekolah, rajin mengerjakan tugas dan patuh dalam peraturan yang ada.

Saat ini, semangat belajar siswa sedang menurun, hal ini ditandai dengan adanya perubahan dalam sistem pembelajaran pasca pandemi, yaitu dari *online* ke *offline*. Hal tersebut menyebabkan siswa pasif, pemahaman dalam menguasai materi rendah dan kualitas siswa kurang terjamin. Oleh sebab itu, guru harus kreatif dalam menyampaikan isi kurikulum yaitu dengan menghadirkan media pembelajaran.

Pembelajaran menggunakan media video pembelajaran menjadi alternatif cara yang efektif untuk membuat nilai siswa baik karena dapat mengatasi ketidakjelasan materi bahkan kerumitan dapat disederhanakan melalui video pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru. Penggunaan media video pembelajaran pada penelitian ini ialah mengkaji tentang penggunaan video youtube dengan jenis pembelajaran terhadap hasil belajar SKI.

Media video merupakan media yang menyajikan informasi dalam bentuk suara dan visual. Penggunaan media video yang melibatkan indera paling banyak dibandingkan dengan alat peraga lainnya, dengan penanyangan

³ Surawan, *Dinamika dalam Belajar (Sebuah Kajian Psikologi Pendidikan)* (Yogyakarta: K-Media, 2020), 35.

video tersebut siswa dapat melihat sekaligus mendengar. Penggunaan media video dalam pembelajaran dinilai sangatlah efektif memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih tertarik dalam mempelajari materi pelajaran yang akan disampaikan, sehingga media video yang diberikan dalam pembelajaran akan menimbulkan kegairahan dalam diri siswa saat mempelajari materi yang diajarkan oleh guru.⁴

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat dimaknai bahwa media video pembelajaran merupakan cara alternatif yang efektif yang perlu dilakukan oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan mengemas suatu materi dalam bentuk file video, diharapkan dapat menjawab pertanyaan dan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Dalam perihal ini guru sebagai tokoh utama dalam belajar mengajar, menyampaikan pesan, memandu jalannya belajar menghindari kejenuhan serta membuat atau menyakinkan siswa paham terkait materinya. Karena guru bertanggung jawab atas pesan yang disampaikan, maka telah menjadi kewajiban seorang guru agar kreatif semaksimal mungkin dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu seorang pendidik harus kreatif menjelaskan pelajaran dengan baik dan mudah dipahami.

Berdasarkan hasil pra survei yang penulis lakukan, diperoleh data hasil belajar siswa mata pelajaran SKI kelas VIII di MTs Sabiilul Muttaqien dengan ketentuan Nilai KKM sebesar 75.

⁴ Cut Dhien Nurwahidah, Zaharah, dan Ibnu Sina, "Media Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Mahasiswa," *Rausyan Fikr* 17, no. 1 (September 2021): 119.

Tabel 1.1
Data Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas VIII MTs Sabilul Muttaqien

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	RK	86	Baik
2	PS	74	Cukup
3	RAW	84	Baik
4	NDW	74	Cukup
5	HF	60	Kurang
6	EAS	88	Baik
7	EZP	70	Cukup
8	MZP	60	Kurang
9	ARS	88	Baik
10	SWL	74	Cukup

Sumber: Hasil Pra Survey di MTs Sabilul Muttaqien pada 23 Januari 2023

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Sabilul Muttaqien yaitu 75. Jika siswa yang hasil belajarnya di atas atau sama dengan 75 maka dapat dikatakan lulus atau baik. Akan tetapi, jika siswa yang hasil belajarnya masih di bawah 75 maka hasil belajarnya dikatakan masih cukup atau kurang pada mata sejarah kebudayaan Islam.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kualitas hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam yang diambil dari daftar nilai siswa sudah cukup baik, hanya ada beberapa siswa yang memperoleh nilai dengan kategori kurang, hal tersebut disebabkan karena kurang antusiasnya siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga menyebabkan hasil belajar yang rendah.

Berdasarkan hasil pra survey yang peneliti lakukan di MTs sabilul Muttaqien. Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Anggun Mar'atus Shalehah selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Beliau

mengatakan terkait pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs untuk belajar seperti biasanya belum menggunakan media hanya menggunakan buku LKS dan buku yang lain, Media berbasis internet hanya menggunakan Whatssap itu saja tidak semua siswa masuk dalam grup. Pernah menggunakan media video Youtube hanya beberapa kali kesempatan.⁵

Berdasarkan hasil pra survey, hal yang menjadi hambatan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam khususnya di kelas VIII MTs Sabiilul Muttaqien yaitu disebabkan karena penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar yang belum maksimal oleh guru sehingga siswa tidak antusias dalam proses kegiatan belajar mengajar yang berlangsung.

Guru merupakan faktor yang utama dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena guru yang mengetahui langkah dan tingkatan masing-masing dari siswa tersebut.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “Pengaruh Penggunaan Video Youtube terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sabiilul Muttaqien”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang timbul dalam penelitian ini, yaitu;

⁵ Anggun Mar'atus Shalehah, “Hasil Wawancara Pra-Survey,” 23 Januari 2023.

1. Penggunaan media pembelajaran yang kurang maksimal saat pembelajaran berlangsung
2. Kurangnya atusias siswa dalam proses pembelajaran
3. Hasil belajar yang diperoleh siswa masih rendah

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti akan membatasi masalah pada Penggunaan media Video Youtube tipe pembelajaran dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VIII MTs Sabilul Muttaqien.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah pengaruh Penggunaan Video Youtube terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sabilul Muttaqien?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Penggunaan Video Youtube terhadap Hasil Belajar siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sabilul Muttaqien.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan peneliti terkait dengan penggunaan media dalam

pembelajaran khususnya video youtube yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, sehingga dapat dijadikan sebagai modal dasar saat peneliti menjadi seorang guru suatu saat nanti. Selain itu, penelitian ini juga dapat bermanfaat sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

F. Penelitian Relevan

Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Widya Suci dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Al-Islam di SMA Muhammadiyah 1 Gisting Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2019/2020”. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama membahas media pembelajaran terhadap hasil belajar, namun perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Widya Suci berfokus pada media video untuk menayangkan bab sholat, haji dan umroh sedangkan penelitian yang penulis lakukan yaitu berfokus hanya pada penggunaan video youtube saja untuk menayangkan materi terkait sejarah kebudayaan Islam kepada siswa.⁶
2. Penelitian yang dilakukan oleh Dian Hardika Sari dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas VIII MTs N 1 Lampung Timur”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama

⁶ Widya Suci, “Pengaruh Media Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Al-Islam di SMA Muhammadiyah 1 Gisting Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2019/2020” (2020).

mencari informasi sejauh mana pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa, akan tetapi ada perbedaan yang terletak pada media yang digunakan. Penelitian yang penulis lakukan yaitu berfokus pada media pembelajaran berupa video youtube saja sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dian Hardika Sari menggunakan media audio visual berupa laptop, LCD dan video.⁷

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rimbawati dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMPN 1 Terusan Nunyai Lampung Tengah”. Kelebihan penelitian ini yaitu pembahasannya lebih mengarah pada media pembelajaran dengan batasan komputer dengan aplikasi powerpoint dan video sebagai bahan tambahan, namun kelebihan penulis dalam penelitian ini lebih fokus dan rinci pada media pembelajaran berupa media video youtube saja.⁸
4. Penelitian yang dilakukan oleh Yulisa Andriyani dengan judul “Pengaruh Peggungan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar siswa di SMP Negeri 01 Meraksa Aji Tulang Bawang”. Persamaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama meneliti hasil belajar siswa, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu terletak pada media pembelajaran yang

⁷ Dian Hardika Sari, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas VIII MTs N 1 Lampung Timur” (Skripsi, Metro, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018).

⁸ Rimbawati, “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMPN 1 Terusan Nunyai Lampung Tengah” (Skripsi, Metro-Lampung, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, 2016).

digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Yulisa Andriyani berfokus pada media pembelajaran berupa gambar, buku LKS, al-Qur'an dan papan tulis, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan fokus pada penggunaan media video youtube saja.⁹

5. Penelitian yang dilakukan oleh Linda Mayasari dengan judul "Pengaruh Penggunaan Multimedia terhadap Hasil Belajar siswa mata pelajaran PAI kelas X SMA Negeri 1 Purbolinggo Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018". Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa, namun ada perbedaan pada media pembelajaran yang digunakan, penelitian yang dilakukan oleh Linda Mayasari menggunakan Multimedia basis digital (komputer) sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan menggunakan media video youtube jenis pembelajaran.¹⁰

Berdasarkan uraian di atas telah dijelaskan mengenai persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan terdahulu oleh peneliti lain dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Oleh karena itu, penelitian yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Video Youtube terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sabilul Muttaqien" ini dapat dilakukan karena masalah yang akan diteliti, bukan karena publikasi dari penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya.

⁹ Yulisa Andriyani, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar siswa di SMP Negeri 01 Meraksa Aji Tulang Bawang" (Skripsi, Metro, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2017).

¹⁰ Linda Mayasari, "Pengaruh Penggunaan Multimedia terhadap Hasil Belajar siswa mata pelajaran PAI kelas X SMA Negeri 1 Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018" (Skripsi, Metro, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2017).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Siswa

1. Pengertian Hasil Belajar Siswa

Belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang secara sadar yang dapat menimbulkan perubahan tingkah laku setelah melakukan belajar. Dengan belajar, seseorang yang sebelumnya tidak tahu akan menjadi tahu, yang semula tidak mengerti akan menjadi mengerti, hal tersebut disebabkan karena adanya interaksi seseorang dengan yang lain maupun dengan lingkungannya. Belajar adalah “proses perubahan tingkah laku seseorang yang disebabkan karena adanya interaksi seseorang dengan seseorang yang lain dan juga dengan lingkungannya sehingga mereka mampu berinteraksi dengan lingkungannya”.¹

Belajar juga dapat diartikan sebagai sebuah proses yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang menetap, baik itu yang dapat diamati ataupun tidak dapat diamati secara langsung, yang ditimbulkan dari hasil interaksi dirinya dengan yang lain ataupun dengan lingkungannya.² Sedangkan Hasil

¹ Zuhri, *Convergentive Design Kurikulum Pendidikan Pesantren (Konsepsi dan Aplikasinya)*, Cetakan 1 (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 49.

² Akhiruddin dkk., *Belajar dan Pembelajaran*, Cetakan Pertama (Gowa: CV. Cahaya Bintang Cemerlang, 2019), 2.

Belajar yaitu “kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik karena adanya proses belajar.”³

Hasil belajar yaitu suatu perubahan yang terjadi pada setiap diri individu peserta didik, baik itu yang bersangkutan dengan aspek pengetahuan, sikap maupun keterampilan sebagai hasil dari adanya suatu proses belajar. Anggapan mengenai makna hasil belajar tersebut di pertegas dengan ungkapan hasil belajar dapat dikatakan sebagai tolak ukur keberhasilan peserta didik dalam menempuh mata pelajaran tertentu yang dinyatakan dalam bentuk skor yang dihasilkan melalui tes untuk mengetahui atau mengukur pemahaman peserta didik mengenai suatu materi pelajaran tertentu.⁴

Berdasarkan uraian di atas dapat penulis pahami bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang dimiliki oleh siswa setelah adanya proses belajar, perubahan tersebut tampak pada pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa. Hasil belajar tersebut sangat penting adanya, karena selain guru dapat mengetahui sejauh mana siswa mampu menguasai materi pembelajaran yang telah disampaikan, juga sebagai tolak ukur keberhasilan seorang guru dalam mendidik para peserta didiknya. Oleh sebab itu, adanya evaluasi hasil belajar tersebut untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran.

2. Indikator Hasil Belajar Siswa

Pada sub pengertian hasil belajar telah dijelaskan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang dimiliki oleh peserta didik setelah adanya proses belajar, perubahan tersebut tampak pada

³ Husamah dkk., *Belajar dan Pembelajaran* (Malang: UMM Press, 2018), 19.

⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Pertama (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), 5.

aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan Permendikbud No. 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan bahwa penilaian hasil belajar itu mencakup tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang dilakukan secara beriringan sehingga dapat dijadikan sebagai patokan apakah sudah tercapai atau belum tujuan yang telah ditetapkan tersebut. Pembelajaran tersebut mencakup pada materi pelajaran, kompetensi dan juga proses.⁵

Oleh sebab itu, untuk mengetahui lebih jelas tentang indikator hasil belajar yang terkandung dalam ketiga aspek tersebut, berikut ini penulis akan memaparkan tentang indikator hasil belajar sebagai berikut:

a. Aspek Kognitif

Pada aspek kognitif ini mencakup tentang pemahaman peserta didik tentang materi pelajaran, aspek ini mencakup enam kriteria, yaitu mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan juga menciptakan. Oleh sebab itu, yang termasuk pada aspek ini yaitu segala hal yang berhubungan dengan pengetahuan atau pemahaman peserta didik terkait materi pelajaran yang telah dipelajarinya. Sedangkan penilaian yang digunakan untuk mengukur aspek pengetahuan peserta didik, guru dapat melakukannya dengan teknik tes, baik itu tes tertulis ataupun tes lisan.

⁵ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang Standar Penilaian Pendidikan Nomor 66 Tahun 2013* (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2013), 3.

b. Aspek Afektif

pada aspek ini yaitu mencakup segala yang berhubungan dengan emosi misalnya minat, motivasi, sikap, perasaan, nilai, penghargaan, dan lain sebagainya. Hasil belajar yang tercakup pada aspek afektif ini yaitu kemampuan menerima, menanggapi, menilai, mengorganisasikan, dan juga memiliki karakteristik tersendiri atau *ajeg*. Jadi yang di maksud pada aspek ini yaitu yang berhubungan dengan sikap atau karakteristik individu pelajar.

c. Aspek Psikomotorik

Sedangkan yang tercakup pada aspek psikomotor yaitu hasil belajar yang berkaitan dengan keterampilan dan tindakan setiap individu peserta didik tersebut. Kemampuan yang tercakup pada aspek keterampilan yaitu persepsi, kesiapan, dapat memberikan respon tersendiri melalui bimbingan guru atau orang lain, dapat memberikan respon yang berasal dari diri sendiri, mampu memberikan respon yang kompleks, kemampuan beradaptasi, dan memiliki kreativitas tersendiri.⁶

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa indikator hasil belajar adalah segala kemampuan yang disebabkan karena adanya proses belajar, baik itu yang berhubungan dengan ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dari beberapa indikator hasil belajar di atas, penulis akan meneliti tentang hasil belajar yang berhubungan dengan ranah kognitif,

⁶ Kadek Ayu Astiti, *Evaluasi Pembelajaran*, Edisi 1 (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017), 21–30.

yaitu kemampuan peserta didik dalam memahami atau menyerap materi pelajaran.

Sedangkan menurut Darmadi yang menjadi indikator utama untuk menentukan hasil belajar yaitu:

a. Daya serap peserta didik

Pada bagian ini yang menjadi penentu yaitu sejauh mana peserta didik dapat memahami materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Pengukuran pada aspek daya serap ini biasanya dilakukan dengan penetapan Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal (KKM).

b. Mencapai tujuan pembelajaran

Sedangkan kriteria atau yang menjadi indikator hasil belajar yang terakhir yaitu telah tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, baik itu bagi individu peserta didik ataupun secara kelompok.⁷

Jadi, dari pemaparan di atas hasil belajar yang akan penulis gunakan yaitu berupa data nilai hasil belajar siswa, yang penulis peroleh dari buku legger guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MTs Sabilul Muttaqien.

3. Kriteria Hasil Belajar Siswa

Kriteria pengukuran hasil belajar siswa adalah teknik yang dilakukan oleh guru untuk melakukan pengukuran kemampuan siswa

⁷ Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, Cetakan Pertama (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 253.

dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh guru selama masa pembelajaran, hasil pengukuran tersebut digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan siswa.

Sedangkan untuk mengukur hasil belajar siswa tersebut umumnya dikenal dengan istilah evaluasi. “Evaluasi berfungsi sebagai alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dan sebagai bahan laporan pada orang tua/wali (raport)”.⁸

Setelah diukur menggunakan evaluasi, maka hasilnya dinyatakan dalam bentuk nilai yang memiliki beberapa tingkatan tertentu dengan suatu kriteria. Kriteria hasil belajar yang umumnya digunakan adalah sebagai berikut:

- a. 80 – 100 dengan predikat Sangat Baik
- b. 70 – 79 dengan predikat Baik
- c. 60 – 69 dengan predikat Cukup
- d. 50 – 59 dengan predikat Kurang
- e. 0 – 49 dengan predikat Gagal⁹

Berdasarkan penentuan kriteria hasil belajar di atas dapat diketahui bahwa siswa harus mendapatkan nilai 70 ke atas dari hasil evaluasi yang diberikan oleh guru. Jika siswa mendapatkan nilai 70 atau lebih maka dapat dikatakan bahwa materi pelajaran yang disampaikan oleh guru tersebut mampu diserap oleh siswa dengan baik.

Selain kriteria di atas, MTs Sabilul Muttaqien juga memiliki kriteria tersendiri untuk menentukan apakah peserta didik tersebut dapat

⁸ Muhamad Afandi, *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar*, Cetakan pertama (Semarang: UNISSULA Press, 2013), 33.

⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Ed. Revisi (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 223.

dikatakan tuntas atau tidak tuntas, yaitu menggunakan KKM. Untuk nilai KKM yang ditetapkan oleh MTs Sabilul Muttaqien pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu 75 ke atas. Oleh sebab itu, jika siswa dapat memperoleh nilai 75 atau lebih, maka siswa tersebut dikatakan tuntas, namun sebaliknya jika siswa mendapatkan nilai kurang dari 75, maka siswa tersebut dikatakan tidak tuntas.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Berhasil atau tidaknya proses belajar yang dilakukan oleh siswa dapat disebabkan oleh beberapa faktor. “Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu ada dua macam, yang pertama yaitu faktor intenal dan yang kedua yaitu faktor eksternal”.¹⁰ Untuk lebih jelasnya, berikut ini penulis akan memaparkan faktor-faktor apa saja yang terdapat dalam faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

a. Faktor Internal

- 1) Faktor jasmaniah, yang termasuk ke dalam faktor ini meliputi faktor penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan lain sebagainya.
- 2) Faktor psikologis, yang termasuk ke dalam faktor ini yaitu faktor intelektual, seperti kecerdasan, bakat, kemampuan ataupun kecakapan yang telah dimiliki sebelumnya karena hasil belajar; dan faktor non-intelektif, seperti sikap, motivasi, kebiasaan, minat, kebutuhan, emosi dan juga penyesuaian diri.
- 3) Kematangan fisik atau psikis.

b. Faktor Eksternal

- 1) Faktor sosial, meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan juga teman sebaya.

¹⁰ Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatan Minat dan Hasil Belajar*, Cetakan Pertama (Sukabumi: Haura Publishing, 2020), 26.

- 2) Faktor budaya, yang meliputi adat istiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian.
- 3) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas belajar dan fasilitas rumah.
- 4) Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.¹¹

Sedangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang lain adalah sebagai berikut:

- a. Faktor internal, yaitu situasi atau kondisi jasmani dan rohani dari siswa itu sendiri.
- b. Faktor eksternal, yaitu kondisi lingkungan siswa.
- c. Faktor pendekatan belajar, yaitu jenis upaya yang dilakukan oleh siswa dalam melakukan belajar, seperti strategi atau metode dan media yang digunakan oleh siswa dalam mempelajari materi pelajaran.¹²

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu tidak hanya faktor internal dan faktor eksternal, namun juga faktor pendekatan belajar, dimana strategi atau metode dan media belajar juga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Selain dari kecerdasan, minat, atau motivasi belajar seseorang, metode dan media yang digunakan oleh seseorang dalam memahami materi pelajaran juga sangat menentukan prestasi atau hasil yang akan dicapai dalam kegiatan belajar.

B. Video Youtube

1. Pengertian Video Youtube

Istilah video berasal dari bahasa latin yaitu kata *vidi* atau *visum* yang berarti melihat atau memiliki daya penglihatan. Video merupakan

¹¹ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Cetakan Ke-3 (Jakarta: PT Renika Cipta, 2013), 138.

¹² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar.*, 145.

media yang dapat menampilkan unsur auditorial (pendengaran) dan visual (penglihatan) sehingga dapat dilihat maupun didengar suaranya.¹³

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa vidio itu berkenaan dengan apa yang dapat dilihat, utamanya adalah gambar hidup (bergerak,notion), proses perekamannya dan penayangannya tentunya melibatkan teknologi.

Video adalah media audio visual yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali. Pesan yang disajikan didalamnya bersifat fakta (kejadian/peristiwa penting) maupun fiktif (cerita), bisa bersifat informatif, edukatif dan instruksional.¹⁴

“Sedangkan Youtube meruapakan salah satu situs jejaring sosial yang memberikan fasilitas visual dan suara kepada pengguna.”¹⁵ Selain itu youtube merupakan jenis aplikasi yang bisa menampilkan vidio, sehingga youtube menjadi media alternatif yang dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran.

Youtube dapat menjadi solusi alternatif media pembelajaran dan sebagai usaha untuk menaikkan kualitas pengajaran pendidik di masa pandemi, pendidik sebagai sumber belajar adalah bagian terpenting dalam penyampaian materi sehingga harus memiliki banyak cara untuk mencapai kualitas pengajaran yang mahir.¹⁶

¹³ Raviona Pratama Putri, “Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar,” *Journal of Basic Education Studies* 4, no. 1 (2021): 3072.

¹⁴ Andi Kristanto, *Media Pembelajaran* (Jawa Timur: Bintang Sutabaya, 2016), 63.

¹⁵ Fransiska Timoria Samosir dkk., “Efektivitas Youtube sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa (Studi di Fakultas FISIP Universitas Bengkulu),” *Record and Library Journal* 4, no. 2 (t.t.): 86.

¹⁶ Hikmah Rahmasari, “Penggunaan Media Youtube sebagai Solusi Media Pembelajaran Bahasa Arab di Masa Pandemi,” *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 1 (Oktober 2020): 26.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa video youtube merupakan alat yang dapat menyalurkan pesan atau materi pelajaran yang disampaikan oleh guru kepada siswa berupa suara dan gambar (audio visual) secara bersamaan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

2. Jenis-jenis Video Youtube

Video youtube merupakan media audio visual dapat dimaknai bahwa tampilan dibuat bergerak sesuai berita dengan isi video. Berdasarkan tujuan pembuatannya video dapat dikategorikan menjadi 5 macam yaitu:

- a. Video Cerita yaitu video yang dibuat dengan tujuan untuk memaparkan sebuah cerita.
- b. Video Dokumenter yaitu video yang bertujuan untuk merekam sebuah kejadian atau peristiwa dalam kehidupan nyata.
- c. Video Berita yaitu video yang bertujuan memaparkan sebuah berita dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Video Pembelajaran adalah video yang bertujuan untuk memberikan materi pembelajaran supaya mudah diserap atau dipahami dan dapat diputar ulang.
- e. Video Presentasi yaitu video yang bertujuan untuk mengomunikasikan ide atau gagasan seseorang.¹⁷

Berdasarkan uraian di atas, video youtube adalah sarana yang memuat suatu gambar dan suara secara bersamaan yang menyampaikan pesan pengguna untuk memenuhi tujuannya. Dalam penelitian ini penulis meneliti media video youtube dengan jenis video pembelajaran yang

¹⁷ Eko Subiyantoro, Haritz Cahya Nugraha, dan Cahya Kusuma Ratih, *Simulasi Digital* (Malang: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013), 148.

bertujuan menjelaskan suatu materi supaya siswa lebih paham terkait materi yang diajarkan oleh guru.

3. Kriteria Penggunaan Video Youtube

Penggunaan video pembelajaran harus mempertimbangkan beberapa kriteria sebagai berikut:

- a. Tipe Materi, pada setiap materi pembelajaran tidak semuanya dapat dijelaskan secara baik dengan menggunakan media video, misalnya materi yang berupa teknis merakit mesin kendaraan bermotor, materi ini akan baik diserap siswa apabila siswa mendemonstrasikannya secara langsung.
- b. Durasi Waktu, media video berbeda dengan film pada umumnya yang berdurasi rata-rata 2 jam dan maksimal 3.5 jam. Media pembelajaran menggunakan video haruslah memiliki durasi antara 20-40 menit, karena hal ini dikaitkan dengan kemampuan daya ingat manusia dan kekuatan berkonsentrasi cukup terbatas antara 15-20 menit. Apabila terlalu lama konsentrasi manusia cenderung terganggu dan mengalami kelelahan. Maka dari itu, selebihnya waktu diisi dengan review dari guru dan siswa.
- c. Format Sajian Video, media video pembelajaran mengutamakan kejelasan dan penguasaan materi yang disesuaikan dengan kurikulum yang ada. Format video yang cocok untuk pembelajaran diantaranya: naratif, wawancara, presenter, dan format gabungan.
- d. Ketentuan Teknis, media video tidak terlepas dari aspek teknis yaitu efek kamera, teknis pengambilan gambar, teknik pencahayaan, editing dan suara. Pembelajaran lebih menekankan pada kejelasan pesan.
- e. Penggunaan musik dan *sound effect* menjadi bagian penting dalam sajian video. Video akan lebih menarik dan bermakna jika sajian *sound* mendukung dan tepat. Beberapa ketentuan tentang musik dan *sound effect* adalah sebagai berikut: Musik untuk pengiring suara sebaiknya dengan intensitas volume yang lemah (*soft*) sehingga tidak mengganggu sajian visual dan narrator, musik yang digunakan sebagai *background* sebaiknya musik instrumen, jangan menggunakan musik dengan lagu yang populer. Hal ini akan mengakibatkan buyarnya konsentrasi siswa yang lebih terfokus pada suara alunan lagu, menggunakan *sound effect* untuk menambah

suasana dan melengkapi sajian visual dan menambah kesan lebih baik.¹⁸

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kriteria penggunaan video pembelajaran yaitu tidak semua materi pembelajaran dapat dijadikan video dikarenakan durasi pada umumnya maksimal 20-40 atau 15-20 menit, hal itu disebabkan oleh kemampuan daya ingat siswa sehingga apabila akan melampaui maka menyebabkan konsentrasi terganggu dan video harus mempunyai kejelasan dengan membuat lebih menarik dengan *sound*, gambar dan lainnya.

4. Tujuan, Manfaat dan Fungsi Video Youtube

Video merupakan sarana penyampaian pesan bentuk suara dan gambar secara bersamaan. Penggunaan video sebagai media pembelajaran memiliki beberapa tujuan, yaitu:

- a Memperjelas dan mempermudah penyampaian pesan agar tidak terlalu Verbalistik.
- b Mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indera peserta didik maupun Instruktur.
- c Dapat digunakan secara tepat dan bervariasi.¹⁹

Sedangkan manfaat dari penggunaan media video dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a Pembelajaran lebih jelas dan menarik
- b Proses belajar lebih interaksi
- c Efisiensi waktu dan tenaga
- d Meningkatkan kualitas hasil belajar

¹⁸ Syapruddin dan Elihami, "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Video pada Pembelajaran PKn di Sekolah Paket C," t.t., 195.

¹⁹ Rizal Farista dan Ilham Ali M, "Pengembangan Video Pembelajaran," t.t., 4.

- e Belajar dapat dilakukan kapan dan dimana saja
- f Menumbuhkan sikap positif belajar terhadap proses dan materi belajar
- g Meningkatkan peran guru kearah yang lebih positif dan produktif.²⁰

Adapun fungsi dari penggunaan media video dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a Fungsi atensi yaitu media video dapat menarik perhatian dan mengarahkan konsentrasi audiens pada materi video.
- b Fungsi afektif yaitu media video mampu menggugah emosi dan sikap audiens.
- c Fungsi kognitif dapat mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran untuk memahami dan mengingat pesan atau informasi yang terkandung dalam gambar atau lambang.
- d Fungsi kompensatoris adalah memberikan konteks kepada audiens yang kemampuannya lemah dalam mengorganisasikan dan mengingat kembali informasi yang telah diperoleh.²¹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan video youtube dapat menghemat waktu pembelajaran agar lebih efektif saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, tidak hanya itu manfaat video youtube ialah memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan belajar, motivasi dan hasil belajar siswa. Berbagai metode, strategi dan kreatifitas dalam penggunaan video youtube berjenis pembelajaran hal ini dapat memberikan daya tarik kepada siswa agar lebih fokus dalam proses pembelajarannya.

²⁰ Hardianti dan Wahyu Kurniati Asri, "Keefektifan Penggunaan Media Video dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 11 Makassar," *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra* 1, no. 2 (Agustus 2017): 126.

²¹ Nurwahidah, Zaharah, dan Sina, "Media Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Mahasiswa," 119.

5. Kelebihan dan Kelemahan Video Youtube

Beberapa kelebihan dan kekurangan dari video youtube adalah sebagai berikut:

- a. Kelebihan video youtube pada proses pembelajaran yaitu:
 - 1) Interaktif, dikarenakan youtube memberikan ruang bagi guru dan siswa untuk berdiskusi, mereview video pembelajaran, ataupun melakukan tanya jawab melalui fitur *live chat* atau komentar.
 - 2) Potensial, karena di dunia maya youtube merupakan situs yang sangat populer serta dapat memberikan bantuan sumber belajar dalam dunia pendidikan.
 - 3) Ekonomis, karena youtube bisa diakses secara *free* oleh seluruh kalangan.
 - 4) Praktis, karena youtube mudah digunakan serta bisa di akses dan dibuat oleh berbagai kalangan termasuk guru dan siswa.
 - 5) *Shareable*, karena youtube memiliki fitur *share link*, sehingga bisa di *share* pada media sosial lainnya, seperti facebook, instagram, twiter, whatsApp serta website atau blog.
 - 6) Informatif, dikarenakan pada youtube sendiri telah banyak informasi-informasi terupdate terkait perkembangan dunia pendidikan, kebudayaan serta teknologi dan lain-lain.
- b. Kelemahan video youtube sebagai media pembelajaran yaitu:
 - 1) Proses pencarian sumber, dikarenakan pada situs youtube terdapat banyak sekali video pembelajaran, akan tetapi belum tentu cocok dengan pembelajaran SKI yang akan kita sampaikan, sehingga perlu kepandaian guru dalam memilih video sesuai materi yang akan diajarkan.
 - 2) Boros kuota, hal ini disebabkan pada saat melihat materi pembelajaran di youtube para siswa akan tertarik untuk melihat rekomendasi video lainnya sehingga hal ini dapat menghabiskan kuota internet yang lebih.
 - 3) Kualitas video serta konten, karen sering kita jumpai pada video di youtube kualitasnya kurang baik saat dipunggah oleh pemilik akun. Sehingga kita harus pandai dalam memilih video mana yang mempunyai kualitas baik agar nyaman pada saat disajikan kepada penonton atau siswa.
 - 4) Waktu, dikarenakan biasanya durasi penayangan video pembelajaran di youtube kurang sesuai dengan waktu

pembelajaran yang telah ditentukan, sehingga proses pembelajaran terkesan tergesa-gesa.

- 5) Sikap instan, dalam pencarian informasi pada youtube bisa dibilang *simple* sehingga jika tidak didampingi dan dipantau serta diarahkan maka bisa memunculkan sikap instan baik untuk pendidik maupaun peserta didik.²²

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa video youtube sebagai media pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan, salah satu kelebihan youtube dalam proses pembelajaran yaitu mempermudah guru sebagai pendidik untuk memberikan materi ajar kepada siswa, melalui fitur berbagi link sehingga tidak membatasi ruang dan waktu. Disamping itu juga youtube memiliki kelemahan sebagai media pembelajaran salah satunya yaitu di dalam aplikasi youtube terdapat banyak sekali video pembelajaran sehingga guru harus mampu memilih video yang tepat sesuai dengan materi yang akan di ajarkan supaya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dapat tercapai.

Sedangkan kelebihan dan kekurangan dari media video pembelajaran antara lain:

- a. Kelebihan Media Video Pembelajaran
 - 1) Video dapat memberikan pesan yang dapat diterima lebih merata oleh siswa
 - 2) Video sangat bagus untuk menerangkan suatu proses
 - 3) Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu
 - 4) Lebih realistis
 - 5) Dapat diulang atau dihentikan sesuai kebutuhan.
- b. Kelemahan Media Video Pembelajaran

²² Ahmad Nursobah, "Pemanfaatan Media Sosial Youtube pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah," *el-Midad: Jurnal PGMI* 13, no. 2 (Desember 2021): 79–80.

- 1) Penggandaan video umumnya memerlukan biaya yang mahal dan waktu yang banyak
- 2) Pada saat diputar video gambar dan suara akan berjalan terus, sehingga tidak semua siswa mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui video tersebut
- 3) Video yang tersedia tidak selalu sesuai dengan tujuan dan kebutuhan belajar yang diinginkan, kecuali video itu dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.²³

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari media video pembelajaran yaitu dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu sehingga memberikan kemudahan kepada guru maupun siswa dalam memberikan ataupun mempelajari materi pembelajaran. Sedangkan kelemahan dari media video pembelajaran yaitu waktu penggandaan video membutuhkan waktu yang lama jika memiliki kapasitas atau ukuran yang besar serta tidak semua siswa mampu memahami isi video yang ditayangkan dikarenakan durasi video yang terlalu panjang.

C. Pengaruh Penggunaan Video Youtube terhadap Hasil Belajar Siswa

Pada penelitian ini video youtube sebagai variabel bebas, sedangkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI sebagai variabel terikat. Kedua variabel ini saling terkait yang mana hasil belajar siswa dipengaruhi oleh video youtube yang digunakan oleh guru sebagai media dalam proses pembelajaran. Video youtube yang penulis maksud dalam penelitian ialah video dengan jenis pembelajaran.

²³ Taufik Dwi Kurniawan, "Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V SD Se-Kecamatan Gedangsari Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016," *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* 3, no. 1 (September 2016): 23.

Media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran.²⁴

Manfaat media video youtube berjenis pembelajaran ialah meningkatkan kualitas hasil belajar, jelasnya yaitu tidak hanya membuat lebih efisien. Media video youtube berjenis pembelajaran juga dapat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.²⁵ Dengan demikian memberikan pengaruh terhadap hasil belajar setiap peserta didik. Selain itu, untuk memberikan motivasi belajar kepada siswa supaya hasil belajar yang diperoleh siswa sesuai dengan yang diharapkan.

Terkait dalam meningkatkan hasil belajar siswa, guru dirasa sangat berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa-siswinya. Karena dalam proses pembelajaran gurulah sebagai sumber utama penyalur pesan dan perhatian siswa. Oleh sebab itu, pendidik diharapkan agar kreatif selalu memberikan inovasi menghadirkan video youtube atau media pembelajaran supaya materi pembelajaran yang disampaikan dapat dimengerti dan dipahami oleh siswa.

Dengan melihat dan mendengar maka siswa cenderung tertarik dan semangat dalam belajar. Sehingga materi yang disampaikan oleh guru melalui

²⁴ I Kadek Suardika, "Pengembangan Video Pembelajaran Kebugaran Jasmani Berlandaskan Tri Kaya Parisudha," *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi* 2 (Agustus 2016): 94.

²⁵ Janner Simarmata dkk., *Elemen-Elemen Multimedia Teks, Gambar, Suara, Video, Animasi untuk Pembelajaran* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 10.

video tersebut dapat dipahami serta diserap oleh siswa dengan baik, dengan begitu dapat meningkatkan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara yang dirancang oleh penulis untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan atau masalah-masalah yang telah dikemukakan sebelumnya. Hipotesis merupakan “jawaban sementara atas pertanyaan penelitian”.²⁶ “Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan tinjauan pustaka, belum berdasarkan fakta yang ada dilapangan”,²⁷ sehingga masih perlu diuji kebenarannya melalui data-data yang dikumpulkan dari lapangan.

Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Ha : Ada Pengaruh Penggunaan Video Youtube terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sabilul Muttaqien.

Ho : Tidak Ada Pengaruh Penggunaan Video Youtube terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sabilul Muttaqien.

Bertitik dari penjelasan di atas, maka hipotesis yang penulis ajukan pada penelitian ini adalah “Ada Pengaruh Penggunaan Video Youtube terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sabilul Muttaqien”.

²⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 79.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 64.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini diperlukan sebuah rancangan bagaimana penelitian ini akan dilaksanakan, rancangan tersebut dapat dikatakan sebagai sebuah desain atau strategi untuk suatu penelitian. “Rancangan penelitian yaitu menjelaskan tentang bentuk, jenis dan sifat penelitian. Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.”¹

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan penulis lakukan adalah jenis penelitian kuantitatif, “penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang mendasari pencarian informasi berupa angka dan dianalisis menggunakan analisis statistik, dan untuk pemberian kesimpulan akan lebih baik jika diberikan gambar, table, dan grafik”.²

Berdasarkan pengertian di atas, penelitian yang akan penulis lakukan ini yaitu dengan jenis kuantitatif. Pencarian data dalam penelitian ini dengan bentuk angka yang akan di analisis menggunakan analisis statistik. Setelah data yang diperoleh tersebut selesai di analisis menggunakan perhitungan statistik, pemberian kesimpulan nantinya akan

¹ Zuhairi dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro* (ttp.: tnp., 2018, 61.

² Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cetakan 1 (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 17.

disajikan dalam bentuk gambar, tabel atau grafik untuk memperjelas hasil dalam penelitian ini.

2. Sifat Penelitian

Sifat dalam penelitian ini yaitu penelitian asosiatif, “penelitian asosiatif yaitu penelitian dilakukan dengan tujuan melihat hubungan antarvariabel atau pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya”.³ Sehingga penelitian yang akan penulis lakukan ini yaitu untuk mencari tahu ada atau tidaknya pengaruh penggunaan Video Youtube terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sabilul Muttaqien.

Berdasarkan jenis dan sifatnya, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif. Artinya, penelitian yang akan penulis lakukan ini bertujuan untuk mencari informasi terkait pengaruh penggunaan video youtube terhadap hasil belajar siswa dengan data berupa angka yang diperoleh melalui metode angket dan dari legger atau buku daftar nilai siswa di MTs Sabilul Muttaqien, kemudian akan dianalisis menggunakan analisis statistik untuk mencari hubungan atau pengaruh antarvariabel yang akan diteliti tersebut. Adapun lokasi penelitian ini yaitu di MTs Sabilul Muttaqien Sukaraja Nuban Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur.

³ Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 57.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah “definisi yang menggambarkan karakteristik dari suatu variabel agar dapat diukur”.⁴ Jadi definisi operasional adalah penekanan dari definisi secara teori ke dalam definisi secara konsep dengan bentuk indikator-indikator yang dapat diteliti atau diukur. Dalam penelitian yang penulis lakukan, terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dengan Penggunaan Media Pembelajaran, dan variabel terikat dengan Hasil Belajar Akidah Akhlak.

Adapun definisi secara operasionalnya adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Video Youtube)

“Variabel bebas sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor* dan *antecedent*. Variabel bebas adalah variabel pengaruh atau yang menjadi penyebab adanya variabel terikat.”⁵

Video youtube yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu berupa video dari youtube yang berjenis pembelajaran. Video tersebut mengenai materi pelajaran sejarah kebudayaan Islam yang digunakan oleh guru sebagai media pembelajaran ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan.

Untuk mengukur variabel bebas ini, penulis ukur menggunakan metode angket dengan indikator sebagai berikut:

⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011) 97.

⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Cetakan Ke-24 (Bandung: Alfabeta, 2014), 4.

- a. Media Video dapat menarik perhatian dan mengarahkan konsentrasi siswa pada materi video.
- b. Media video mampu menggugah emosi dan sikap siswa.
- c. Media video dapat mempermudah siswa dalam memahami dan mengingat pesan atau informasi yang terkandung dalam gambar atau lambang.
- d. Media Video dapat mempermudah siswa dalam mengingat materi pelajaran yang sudah lalu.⁶

2. Variabel Terikat (Hasil Belajar)

Variabel terikat juga sering disebut dengan variabel *output*, kriteria dan konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel akibat, yang adanya karena variabel bebas.⁷

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar siswa kelas VIII pada Mata Pelajaran SKI, adapun yang menjadi indikator hasil belajar ini adalah hasil Ujian Akhir Semester yang diperoleh dari legger guru mata pelajaran SKI kelas VIII MTs Sabiilul Muttaqien, dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Indikator Hasil Belajar Siswa

Skor	Predikat	Keterangan
86-100	A	Sangat Baik
70-79	B	Baik
60-69	C	Cukup
50-59	D	Kurang
0-49	E	Gagal

⁶ Nurwahidah, Zaharah, dan Sina, "Media Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Mahasiswa," 119.

⁷ Sugiyono, *Statistika untuk*, 4.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan subyek penelitian⁸ Populasi juga dapat diartikan sebagai generalisasi yang terdiri dari subyek atau objek penelitian yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh si peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁹

Berdasarkan beberapa pengertian di atas mengenai populasi maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sekumpulan atau keseluruhan individu yang akan dijadikan sebagai sasaran dalam sebuah penelitian. populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII di MTs Sabilul Muttaqien dengan jumlah 60 siswa.

Tabel 3.2
Jumlah Siswa Kelas VIII MTs Sabilul Muttaqien

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Peserta Didik
		L	P	
1	VIII 1	13	18	31
2	VIII 2	13	16	29
Jumlah				60

⁸ Winarno, *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan jasmani* (Malang: UM Press, 2011), 80.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitaitaif dan R&D*, 80.

2. Sampel

“Sampel adalah sebagian individu yang dapat menggambarkan populasi yang dimaksudkan agar dapat mewakili dari seluruh anggotanya untuk dijadikan sampel dalam sebuah penelitian.”¹⁰ Berdasarkan uraian tersebut dapat penulis pahami bahwa sampel adalah sebagian dari sesuatu yang akan diteliti dan dapat mewakili dari seluruh anggota populasi.

Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subyeknya besar maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.¹¹

Bertitik dari pendapat di atas, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi, dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100 yaitu 60 siswa kelas VIII MTs Sabiilul Muttaqien.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Setelah mengetahui pengertian sampel dan besaran sampel yang diinginkan. Selanjutnya adalah menentukan teknik pengambilan sampel, dikarenakan populasi dalam penelitian ini tergolong kecil atau kurang dari 100 maka seluruh anggota populasi akan penulis jadikan sebagai subyek atau responden dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, maka penulis akan menggunakan teknik pengambilan sampel dengan teknik sensus atau sampling total.

¹⁰ Morrisian, *Statistik Sosial*, Edisi Pertama (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016), 37.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Renika Cipta, 2006), 134.

Sensus atau sampling total adalah pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Penelitian yang dilakukan dengan jumlah populasi kurang dari 100 orang maka sebaiknya dilakukan dengan sensus, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai responden atau subyek yang diteliti.¹²

Mengacu pada pengertian di atas, maka penulis akan mengkaji atau mencari informasi penelitian ini kepada seluruh anggota populasi yang ada, yaitu seluruh siswa kelas VIII MTs Sabiilul Muttaqien dengan jumlah 60 siswa. Nantinya penulis akan menyebarkan angket kepada seluruh siswa tersebut untuk mencari data tentang penggunaan video youtube sebagai media pada kegiatan belajar mengajar mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Sabiilul Muttaqien.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Angket

Angket atau kuesioner adalah suatu lembar pertanyaan atau pernyataan yang tersusun secara sistematis dan standar sehingga dapat diajukan atau diberikan kepada setiap responden.¹³ Pendapat lain mengatakan bahwa angket merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi atau data dari responden mengenai pribadinya atau hal yang diketahuinya.¹⁴

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2018), 126.

¹³ J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, Edisi Ke-6 (Jakarta: Erlangga, 2000), 23.

¹⁴ Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 151.

Berdasarkan pengertian angket yang telah dipaparkan di atas dapat penulis pahami bahwa angket merupakan suatu alat pengumpul data dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden atau subjek yang menjadi sasaran dalam penelitian. Dalam sebuah penelitian dikenal beberapa jenis angket, sesuai dengan sudut pandangnya, jenis-jenis angket tersebut antara lain:

- a. Dipandang dari cara menjawab, maka ada:
 - 1) Angket terbuka, yaitu jenis angket yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
 - 2) Angket tertutup, yaitu jenis angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.
- b. Dipandang dari jawaban yang diberikan ada:
 - 1) Angket langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya.
 - 2) Angket tidak langsung, yaitu jika responden menjawab tentang orang lain.
- c. Dipandang dari bentuknya maka ada:
 - 1) Angket pilihan ganda, yang dimaksud angket jenis ini sama dengan angket tertutup.
 - 2) Angket isian, yang dimaksud adalah angket terbuka.
 - 3) *Check list*, yaitu sebuah daftar, di mana responden tinggal membubuhkan tanda *check* (√) pada kolom yang sesuai.
 - 4) *Rating-scale* (skala bertingkat), yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan misalnya mulai dari sangat setuju sampai ke sangat tidak setuju.¹⁵

Berdasarkan pemaparan jenis-jenis angket di atas, jenis angket yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu jenis angket tidak langsung tertutup. Angket tidak langsung tertutup yaitu suatu lembar pertanyaan atau pernyataan yang dirancang sedemikian rupa untuk

¹⁵ *Ibid.*, 152.

memperoleh data tentang penggunaan video youtube, kemudian alternatif jawaban sudah tertera di dalam angket tersebut, sehingga responden hanya perlu memilih salah satu jawaban yang telah disediakan pada lembar angket tersebut untuk menjawabnya. Kemudian bentuk angket yang akan penulis gunakan yaitu angket *check list* (√). Oleh sebab itu, responden hanya perlu memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda *check list* (√) saja.

Metode angket ini penulis gunakan untuk mencari data atau informasi tentang Penggunaan Video Youtube sebagai media pada kegiatan belajar mengajar mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Sabiilul Muttaqien.

2. Metode Dokumentasi

Dokumen adalah “catatan tentang suatu kegiatan atau peristiwa yang sudah terjadi atau sudah berlalu”.¹⁶ Sedangkan menurut pendapat lain metode dokumentasi yaitu peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti majalah, buku, surat kabar, legger, notulen rapat, catatan harian dan lain sebagainya.¹⁷

Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa kelas VIII MTs Sabiilul Muttaqien, hasil belajar yang dimaksud ialah berupa legger nilai siswa. Metode dokumentasi ini juga digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan MTs

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 240.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 158.

Sabiilul Muttaqien, seperti sejarah sekolah, struktur kepegawaian, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana dan lain sebagainya.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan/Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian adalah “sebuah alat bantu yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data agar mempermudah pada saat melakukan penelitian, hasilnya juga akan menjadi lebih baik, cepat dan sistematis, sehingga data yang diperoleh akan lebih mudah diolah”.¹⁸ Sedangkan kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menghubungkan apa yang disebutkan dalam baris dengan apa yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.¹⁹

Berdasarkan pengertian di atas dapat penulis pahami bahwa kisi-kisi instrumen adalah sebuah tabel yang menggambarkan sebuah instrumen yang akan digunakan dalam sebuah penelitian, sehingga penelitian akan menjadi terarah dan sistematis serta data yang diperoleh juga akan mudah diolah.

Instrumen angket yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi peserta didik dengan menggunakan Skala Likert dengan 5 alternatif jawaban, yaitu.²⁰

¹⁸ *Ibid.*, 160.

¹⁹ *Ibid.*, 162.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 136.

Tabel 3.3
Skala Pengukuran dalam Data

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-Ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Adapun kisi-kisi instrumen yang akan penulis gunakan sebagai alat pengumpul data adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrument Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1	Variabel Bebas: Penggunaan Video Youtube	Siswa	Angket	Angket
2	Variabel Terikat: Hasil Belajar Siswa	Siswa	Dokumentasi	Legger

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian tentang Penggunaan Video Youtube terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Sabilul Muttaqien

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
Variabel Bebas: Penggunaan Video Youtube	Media Video dapat menarik perhatian dan mengarahkan konsentrasi audiens pada materi video	1, 2, 3, 4, 5	5
	Media video mampu menggugah emosi dan sikap siswa	6, 7, 8, 9, 10	5

	Media video dapat mempermudah siswa dalam memahami dan mengingat pesan atau informasi yang terkandung dalam gambar atau lambang	11, 12, 13, 14, 15	5
	Media Video dapat mempermudah siswa dalam mengingat materi pelajaran yang sudah lalu	16, 17, 18, 19, 20	5
Variabel Terikat: Hasil Belajar Siswa	Legger Ujian Akhir Semester (UAS)		

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Validitas berarti sah atau tepat. Validitas atau kesahihan berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi pengukurannya.²¹

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa uji validitas adalah untuk membuktikan apakah alat ukur yang digunakan itu tepat atau tidak dalam melakukan fungsinya sebagai alat ukur. Oleh sebab itu, ketepatan suatu instrumen dalam penelitian itu sangat dibutuhkan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan tersebut benar-benar valid atau tidak. Untuk mengolah data uji validitas ini, penulis menggunakan teknik korelasi *Pearson Produk Moment* dengan bantuan aplikasi *SPSS*. Adapun rumus

²¹ Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan: Teori dan Praktik dalam Pendidikan*, Cetakan Pertama (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), 110.

korelasi *Pearson Produk Moment* yang penulis gunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
ΣX	= Jumlah skor butir
ΣY	= Jumlah skor total
ΣXY	= Jumlah perkalian skor butir dengan skor total
ΣX^2	= Jumlah kuadrat skor butir
ΣY^2	= Jumlah kuadrat skor total
N	= Jumlah responden ²²

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan kepercayaan atau konsistensi yang dihasilkan oleh alat ukur. Reliabilitas juga berhubungan dengan ketepatan atau akurasi dari suatu alat ukur dalam menjalankan fungsinya sebagai alat ukur dan akan menghasilkan data yang sama ketika digunakan untuk pengukuran ulang.²³ Instrumen atau alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila dapat memberikan hasil yang sama meskipun dilakukan berulang-ulang, baik itu pada sekelompok orang yang sama ataupun pada sejumlah orang yang berbeda.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa reliabilitas merupakan metode pengujian tingkat kepercayaan atau konsistensi dari suatu alat ukur atau instrumen pengukuran. Oleh sebab itu, untuk mengukur konsistensi dari suatu instrumen pada penelitian ini penulis menggunakan teknik *Alpha Cronbach* yang diolah

²² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian.*, 169.

²³ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi.*, 91.

menggunakan aplikasi *SPSS*. Rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r = Koefisien reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir dalam instrumen
 $\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians butir instrumen
 σ_t^2 = Varians skor total²⁴

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen yang akan digunakan sebagai alat ukur dalam sebuah penelitian haruslah valid dan reliabel. Oleh sebab itu, peneliti bermaksud akan melakukan uji coba instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini kepada siswa kelas IX dengan jumlah 10 siswa yang terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, langkah selanjutnya yaitu pengolahan atau analisis data. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data ini adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.²⁵

²⁴ Heri Retnawati, *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Parama Publishing, 2016), 91.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 147.

Penelitian ini yaitu dengan jenis penelitian kuantitatif, maka analisis yang digunakan untuk mengolah data-data yang terkumpul menggunakan perhitungan statistik. Untuk menghitung data yang diperoleh akan penulis hitung menggunakan teknik *Korelasi Product Moment* dengan bantuan SPSS for Windows. Adapun rumus *Korelasi Product Moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable X dan Y
- ΣX = Jumlah skor butir
- ΣY = Jumlah skor total
- ΣXY = Jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total
- ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor butir
- ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor total
- N = Jumlah responden²⁶

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi (Jakarta: PT Renika Cipta, 2010), 213.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah berdirinya MTs Sabilul Muttaqien

Pada awal tahun 1977 berdirilah sebuah pondok pesantren yang didirikan oleh KH. Suryadi Ahmad BA. Madrasah Tsanawiyah Sabilul Muttaqien berdiri diatas tanah wakaf dengan luas wilayah +- 5065 M², di bawah naungan Pondok Pesantren Sabilul Muttaqien. Adapun yang berperan aktif membantu perkembangan pondok Pesantren tersebut antara lain:

- 1) Bapak KH. Suryadi Ahmadi, BA (Ketua)
- 2) Bapak Sobari (Wakil Ketua)
- 3) Bapak Mas Budi (Ustadz)
- 4) Bapak Muhammad Ali (Ustadz)
- 5) Bapak M. Suhardi (Ustadz)

Berdirinya Yayasan Pondok Pesantren Sabilul Muttaqien diawali oleh keinginan tokoh-tokoh agama dan tokoh masyarakat yang berada di sekitar perkampungan setempat, mereka menginginkan adanya suatu pendidikan yang bernafaskan agama (formal dan non formal).

Sejalan dengan kemajuan zaman dari tahun ketahun, kemajuan sekolah semakin pesat bahkan di lingkungan tersebut di

buka lembaga pendidikan Madrasah Aliyah sebagai tindak lanjut dari lulusan MTs, namun sejalan dengan itu banyak pula kendala yang dihadapi oleh pengelola madrasah untuk mempertahankan keseimbangan kegiatan belajar mengajar. Hingga tahun 2000 terjadilah stagnasi selama kurang lebih 3 tahun dikarenakan ketua yayasan (KH. Suryadi Ahmad, BA) mengalami udzur hingga sampai pada waktu wafatnya, dan pada awal tahun pelajaran 2004 bersama para dewan guru yang pernah mengajar di dukung oleh tokoh agama dan tokoh masyarakat sekitar atas prakarsa dari putra ketua yayasan terdahulu yakni Bapak Aguswan Khotibul Umam, M.Ag (Dosen IAIN Metro) mulai merintis kembali untuk meneruskan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di MTs Sabilul Muttaqien yang pernah berhenti selama satu kurun waktu kelulusan. Pada saat itu ditunjuklah Bapak H. Sukamdi, S.Ag sebagai kepala Madrasah. Beliau menjabat sebagai kepala Madrasah hingga beliau pensiun selama 10 tahun. Pada tahun pelajaran 2014/2015 jabatan kepala sekolah diserahkan kepada Bapak Drs. Zainudin sampai sekarang.

b. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Sabilul Muttaqien

1) Visi MTs Sabilul Muttaqien Sukaraja Nuban

Menjadikan MTs Sabilul Muttaqien sebagai lembaga pendidikan Islam unggulan yang memadukan antara Iman-Taqwa (IMTAQ) dan Ilmu Pengetahuan-Teknologi (IPTEK)

2) Misi MTs Sabilul Muttaqien Sukaraja Nuban

- a) Meningkatkan dasar-dasar Keislaman yang Fundamental pada anak didik
- b) Meningkatkan Akhlaqul Karimah pada anak didik
- c) Meningkatkan pengembangan potensi dan bakat pada anak didik
- d) Meningkatkan penggunaan Teknologi Komunikasi dan Informasi

3) Tujuan MTs Sabilul Muttaqien Sukaraja Nuban

Terciptanya Lulusan MTs yang Unggulan dan Terpadu antara Iman-Taqwa (IMTAQ) dan Ilmu Pengetahuan Teknologi (IPTEK)

c. Keadaan Siswa MTs Sabilul Muttaqien

Adapun keadaan Siswa MTs Sabilul Muttaqien Sukaraja Nuban adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Siswa MTs Sabilul Muttaqien Tahun Pelajaran 2023 / 2024

Jumlah Siswa	Jenjang Kelas						Jumlah Jenis Kelamin	
	7		8		9		LK	PR
	LK	PR	LK	PR	LK	PR		
	42	51	26	34	22	36	90	121
Total	93		60		58		211	

Sumber : Dokumentasi MTs Sabilul Muttaqien Sukaraja Nuban yang diperoleh pada tanggal 06 Juni 2022

Tabel di atas menjelaskan bahwa data keadaan siswa di MTs Sabilul Muttaqien yaitu, kelas 7 berjumlah 93 siswa, kelas 8 dengan

jumlah 60 siswa dan kelas 9 dengan jumlah 58 siswa. Sehingga total siswa di MTs Sabilul Muttaqien Tahun Pelajaran 2023 / 2024 berjumlah 211 siswa.

d. Keadaan Guru dan Karyawan MTs Sabilul Muttaqien

Faktor keberhasilan dari proses pembelajaran dalam pendidikan salah satunya dipengaruhi pula oleh guru sebagai pendidik serta staf kepegawaian yang turut ikut serta memperlancar proses pembelajaran. Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, di MTs Sabilul Muttaqien juga menyiapkan guru-guru dan staf pendidikan yang sesuai keahliannya. Ini diharapkan siswa mendapatkan mutu pendidikan yang baik pula. Secara administrasi, inilah daftar guru dan staf-staf di MTs Sabilul Muttaqien Batanghari Nuban:

Tabel 4.2

Data Guru dan Karyawan MTs Sabilul Muttaqien

No	Nama	Mapel
1	Drs. Zainudin	PKn
2	Ervita Astiani	PKn
3	Narmiyati, S.Pd	Bahasa Indonesia
4	Anisa Barokah, S.Pd	Bahasa Indonesia
5	Nurida, S.Pd	IPA & Prakarya
6	Della Tri Aditiya Ningrum, S.Pd	IPA & Prakarya
7	Gampil Waheni, S.Pd	Bahasa Inggris
8	Rika Hesti Tyas Pratiwi, S.Pd.I	Bahasa Inggris
9	M. Andi Rifa'i, S.Pd	Matematika
10	Alfian Erprabowo, S.Pd	Matematika
11	Desi Budiono, S.Pd	IPS
12	Yuliyanti, SE	IPS

13	Anas Nur Aditya, S.Pd	Penjas
14	Laila Purnamasari, S.Pd	Seni Budaya & Bahasa Lampung
15	Titik Nurhayati, S.Pd.I	Fiqih
16	Ahmad Ikhsanudin, S.Pd.I	Bahasa Arab
17	Nurul Hidayah, S.Sos	SKI
18	Miftakhul Khoiriyah	Qur'an Hadist

Sumber : Dokumentasi MTs Sabilul Muttaqien yang diperoleh pada tanggal 22 Januari 2024

e. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Sabilul Muttaqien

1. Ruang Kelas : 6
2. Ruang Kantor : 1
3. Ruang Guru : 1
4. Tempat Ibadah : 1
5. Ruang UKS : 1
6. Ruang Komputer : 1
7. Perpustakaan : 1
8. Toilet : 3
9. Lapangan Olahraga : 3
 - a. Volly Ball
 - b. Sepak Bola
 - c. Bad Minton
10. Tempat Parkir : 2
11. Gudang : 1
12. Kantin Siswa
 - a. Koperasi : 1
 - b. Kantin Umum : 3

f. Struktur Kepengurusan MTs Sabilul Muttaqien

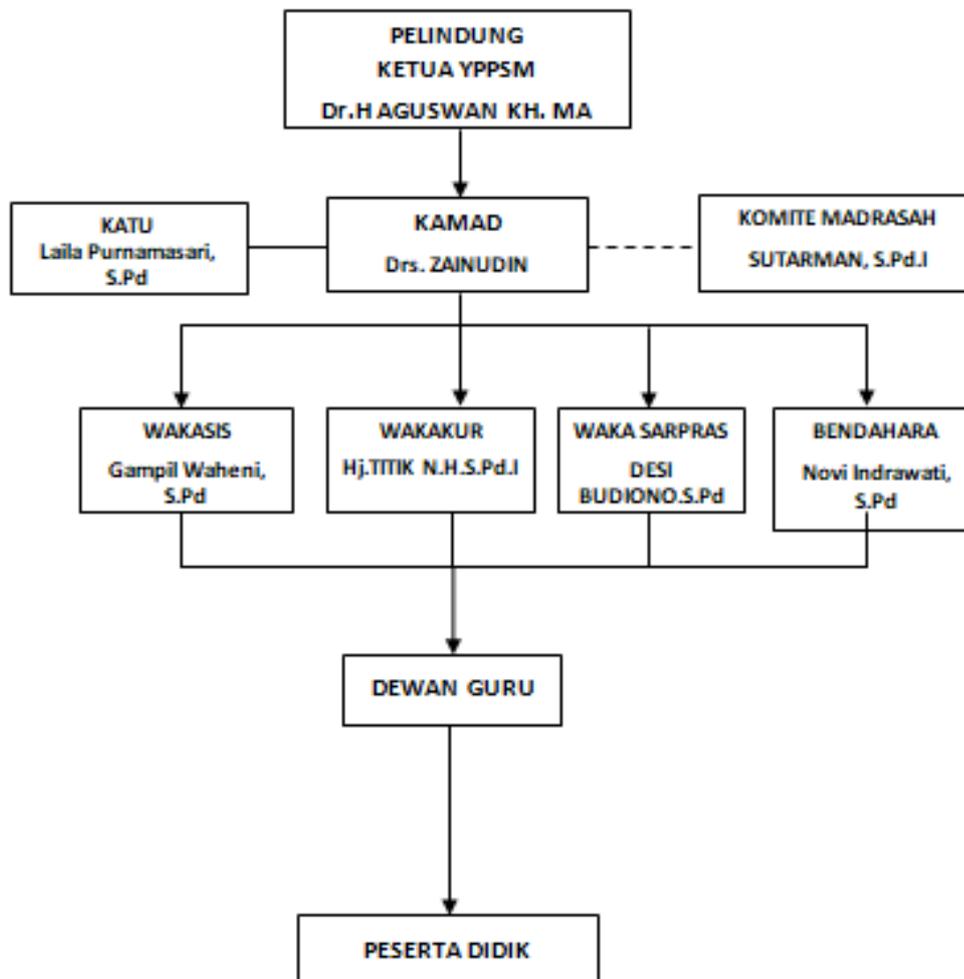
Setiap organisasi atau lembaga pasti menginginkan pencapaian tujuan yang telah diprogramkan secara maksimal, karena itu diperlukan koordinasi seluruh personalia secara baik sesuai

dengan komposisi dan proporsinya masing-masing. Baikitas kerja perlu mendapatkan perhatian secara serius, sehingga kendala yang kemungkinan akan terjadi dapat diantisipasi dan diselesaikan secara cermat.

Salah satu langkah untuk mewujudkan koordinasi personal sekolah secara mantap disusunlah struktur organisasi yang mencakup keseluruhan bidang garapan atau spesialisasi tugas dengan harapan program yang dicanangkan dapat berjalan serempak. Di samping itu dengan adanya struktur organisasi diharapkan dapat dihindari kesimpangsiuran dalam pelaksanaan tugas masing-masing bidang, bahkan dapat memperlancar arus komunikasi, baik secara horisontal maupun secara vertikal.

Untuk lebih jelasnya mengenai struktur organisasi MTs Sabilul Muttaqien dapat dikemukakan melalui gambar sebagai berikut:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi MTs Sabilul Muttaqien T.P 2023 / 2024



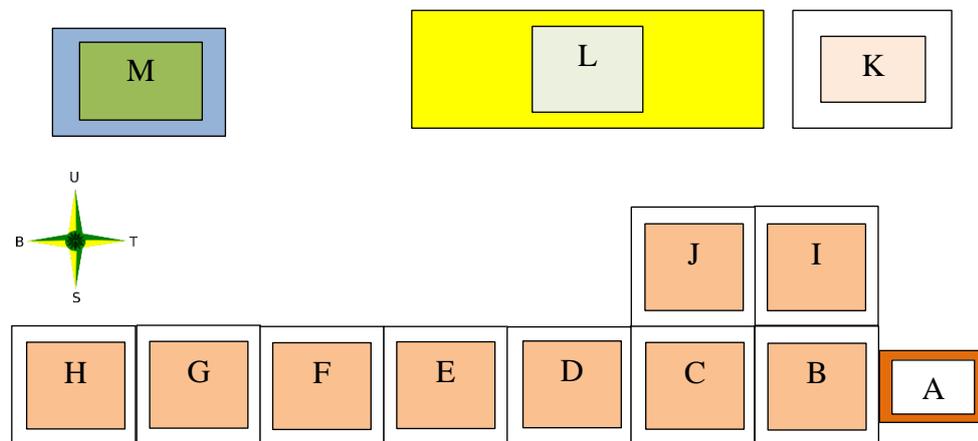
Sumber : Dokumentasi MTs Sabilul Muttaqien yang diperoleh pada tanggal 22 Januari 2024

Struktur organisasi juga menunjukkan gambaran keterlibatan seluruh personal dalam mengemban tugas dan memikul tanggung jawab bersama demi tercapainya tujuan secara optimal. Melalui struktur organisasi ini pendistribusian tugas cenderung menampilkan keharmonisan hubungan masing-masing personal sekolah yang setiap gerak dan langkahnya terarah pada tujuan

lembaga dan mengesampingkan kepentingan individu (pribadi) maupun kepentingan kelompok.

g. Denah Lokasi MTs Sabilul Muttaqien

Gambar 4.2
Denah Lokasi MTs Sabilul Muttaqien



Keterangan:

A	: Ruang UKS	H	: Ruang VIII ²
B	: Ruang Kantor	I	: Ruang IX ¹
C	: Ruang Guru	J	: Ruang IX ²
D	: Ruang VII ¹	K	: Bendera
E	: Ruang Laboratorium	L	: Parkir
F	: Ruang VII ²	M	: Perpustakaan
G	: Ruang VIII ¹		

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data

yang diperoleh di lapangan. Data tentang Penggunaan Video Youtube diukur dengan menggunakan angket sebanyak 20 item pernyataan dan responden sebanyak 60 siswa kelas VIII MTs Sabilul Muttaqien dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari lima alternatif jawaban yaitu 5 skor maksimal dan skor minimal yaitu 1. Berdasarkan hasil angket yang telah diberikan kepada responden, maka telah diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.3
Tabulasi Data Variabel Penggunaan Media Youtube

No	Nama	Penggunaan Video Youtube																				Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	AA	5	3	3	4	4	5	4	1	5	4	1	2	5	4	3	1	1	4	5	5	69
2	AHS	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	3	2	2	2	4	4	4	4	53
3	ARUS	1	2	3	2	3	1	1	2	2	1	5	3	1	2	1	3	1	2	1	1	38
4	APS	2	5	5	2	5	4	4	5	3	5	5	2	5	5	5	4	2	5	5	5	83
5	AGA	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	76
6	ASN	1	2	3	3	4	3	2	2	4	5	4	5	4	5	4	3	4	3	4	4	69
7	AY	2	2	4	2	4	3	5	4	2	5	2	2	5	5	4	4	3	5	4	4	71
8	DV	3	4	5	2	4	5	5	3	5	3	3	3	4	4	4	3	5	4	5	3	77
9	DA	2	2	2	2	3	2	3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	48
10	DAR	2	2	2	2	3	2	3	4	2	2	3	3	4	4	3	4	2	4	2	4	57
11	DBA	2	2	2	2	2	4	5	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	69
12	DRH	2	2	4	2	4	2	2	2	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	60
13	DNS	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	5	3	4	3	4	3	4	4	4	4	71
14	EW	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	3	2	3	4	2	3	2	4	3	2	51
15	FU	1	2	2	4	2	1	1	1	3	2	3	1	2	1	3	1	2	1	1	2	36
16	HM	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	5	5	4	2	4	5	3	81
17	KS	5	5	5	3	4	4	3	2	2	2	3	4	5	4	5	4	2	3	4	4	73
18	KE	5	4	4	4	3	4	3	4	5	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	70
19	LQ	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	68
20	MDF	3	3	4	4	5	5	4	5	4	5	4	3	2	1	2	3	3	4	4	3	71
21	NJ	5	3	3	4	5	5	5	3	5	5	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	73
22	N	2	4	2	4	5	4	5	4	2	4	4	2	4	4	4	5	2	4	4	5	74
23	NEP	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	47

Untuk mengetahui data hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI siswa kelas VIII MTs Sabilul Muttaqien, peneliti menggunakan dokumentasi yang bersumber dari legger guru SKI pada Penilaian Akhir Semester Siswa, dengan data hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 4.4
Data Nilai Hasil Belajar SKI Siswa Kelas VIII MTs Sabilul
Muttaqien Tahun Pelajaran 2023 / 2024

No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	AA	75	31	ZFN	80
2	AHS	75	32	AIH	85
3	ARUS	80	33	ASA	90
4	APS	85	34	ARR	78
5	AGA	82	35	AM	70
6	ASN	84	36	AFM	70
7	AY	80	37	AS	80
8	DV	80	38	CDA	77
9	DA	85	39	DCF	80
10	DAR	85	40	DAS	90
11	DBA	90	41	DP	88
12	DRH	88	42	DP	88
13	DNS	85	43	EN	90
14	EW	75	44	EF	85
15	FU	65	45	ES	80
16	HM	77	46	FA	88
17	KS	79	47	FR	90
18	KE	76	48	FS	85
19	LQ	76	49	IRP	85
20	MDF	77	50	KA	90
21	NJ	85	51	KNR	88
22	N	80	52	KNA	90
23	NEP	80	53	MRM	88
24	NMS	88	54	MPL	74
25	RKP	90	55	MM	77
26	RM	90	56	MP	85
27	RAZ	77	57	MDF	85
28	RAM	78	58	RN	80

29	SDZ	80	59	RA	75
30	WI	80	60	ZSK	77

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Syarat istimewa yang berlaku pada sebuah angket yaitu keharusan sebuah angket yang valid dan reliabel. Suatu angket dapat dikatakan valid apabila pernyataan pada suatu angket dapat menerangkan sesuatu yang dapat diukur. Sedangkan suatu angket dapat dikatakan reliabel apabila jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan dapat konsisten dari waktu ke waktu.

Pengujian validitas dan reliabilitas ialah suatu proses yang dilakukan untuk menguji pernyataan yang ada pada suatu angket, apakah pernyataan tersebut valid serta reliabel. Jika pernyataan sudah valid dan reliabel maka dapat digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan hasil uji coba validitas yang telah peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa angket yang peneliti susun valid. Sedangkan berdasarkan hasil uji coba reliabilitas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* sebesar $0,952 > 0,6$ artinya nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6.

Berdasarkan perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa angket yang peneliti susun dapat dikatakan valid dan reliabel sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini. (Perhitungan uji coba validitas dan reliabilitas terlampir).

b. Uji Pra Syarat

1) Uji Normalitas

Peneliti menggunakan uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogrov Smirnov* yang dibantu dengan aplikasi SPSS versi 25. Peneliti menyajikan hasil perhitungan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	5,63553041
Most Extreme Differences	Absolute	0,086
	Positive	0,086
	Negative	-0,059
Test Statistic		0,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Penelitian SPSS 25

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa data dari variabel Penggunaan Video Youtube dan Hasil Belajar Siswa kelas VIII berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas dilakukan, selanjutnya peneliti akan melakukan uji homogenitas dengan menggunakan rumus uji *homogenitas variansi* yang dihitung menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Peneliti menyajikan hasil perhitungan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Penggunaan Video Youtube	Based on Mean	1,354	8	46	0,242
	Based on Median	0,610	8	46	0,765
	Based on Median and with adjusted df	0,610	8	32,649	0,763
	Based on trimmed mean	1,269	8	46	0,283

Sumber: Penelitian SPSS 25.

Berdasarkan tabel di atas, ditemukan bahwa F_{hitung} pada kolom *Levene Statistic* sebesar 1,354 dengan nilai *Sig* sebesar 0,242. Jika nilai *Sig* dibandingkan dengan nilai signifikansi α 5% (0,05) maka $0,242 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa dari variabel Penggunaan Video Youtube dan Hasil Belajar Siswa merupakan data yang sama (homogen).

3. Pengujian Hipotesis

Peneliti telah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji normalitas dan homogenitas data menyatakan bahwa data variabel Penggunaan Video Youtube (X) dan variabel Hasil Belajar Siswa (Y) berdistribusi normal dan homogen, artinya penelitian ini bisa dilanjutkan dengan menggunakan rumus parametrik. Untuk langkah selanjutnya peneliti akan menganalisis data menggunakan rumus *Corelasi Product Moment* yang dihitung menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Peneliti menyajikan hasil dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji Hipotesis

		Penggunaan Video Youtube	Hasil Belajar Siswa
Penggunaan Video Youtube	Pearson Correlation	1	,314*
	Sig. (2-tailed)		,015
	N	60	60
Hasil Belajar Siswa	Pearson Correlation	,314*	1
	Sig. (2-tailed)	,015	
	N	60	60

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Penelitian SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil Koefisien korelasi *Pearson Product Moment* sebesar 0,314, kemudian peneliti membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a diterima, namun sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_a ditolak. Berdasarkan tabel di

atas dapat diketahui bahwa r_{hitung} sebesar 0,314 dan r_{tabel} sebesar 0,254 dengan taraf signifikan 5%. Artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,314 > 0,254$, maka Hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal tersebut berarti bahwa ada pengaruh antara Penggunaan Video Youtube terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sabilul Muttaqien. Kemudian nilai koefisien r_{hitung} diinterpretasikan ke dalam tabel nilai “r” sebagai berikut:

Tabel 4.8
Tabel Interpretasi Nilai r

Koefisien Korelasi	Interpretasi
Antara 0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Tinggi
Antara 0,400 – 0,600	Cukup
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, diketahui bahwa r_{hitung} sebesar 0,314 berada antara 0,200 sampai dengan 0,400, sehingga diketahui bahwa ada pengaruh rendah antara variabel Penggunaan Video Youtube terhadap variabel Hasil Belajar Siswa kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sabilul Muttaqien.

B. Pembahasan

Hasil belajar diartikan sebagai sebuah ketuntasan dan kepuasan atas pelajaran yang ditempuh dan menjadi nilai ukur tiap individu dalam

memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik terkait pemahaman materi yang diajarkan merupakan peranan penting sebagai sebuah keberhasilan dari seorang guru dalam suatu pembelajaran.

Hasil belajar menggunakan media video youtube berjenis pembelajaran menjadi alternatif dan menjadi salah satu faktor yang dapat membuat hasil belajar siswa menjadi lebih baik, karena dapat mengatasi ketidakjelasan materi bahkan kerumitan dapat disederhanakan dengan melihat video yang dibawakan oleh guru.

Penggunaan media video youtube merupakan suatu media pembelajaran yang dapat di dengar dan dilihat secara gratis dan kapan saja untuk melihatnya. Harapannya dengan menghadirkan media video youtube siswa menjadi lebih tertarik dan termotivasi terhadap materi yang disampaikan oleh guru, sehingga siswa dapat lebih serius lagi dalam belajar dan paham akan materi yang diajarkan, sehingga hasil belajar yang diperoleh oleh siswa akan menjadi lebih baik kedepannya.

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, maka diperoleh hasil. Hasil perhitungan uji normalitas yaitu sebesar sig 0,200 dan kemudian dibandingkan dengan α 5% (0,05) maka $0,200 > 0,05$ artinya 0,200 lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data variabel penggunaan video youtube dan variabel hasil belajar siswa berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji homogenitas yaitu sebesar sig 0,242 dan kemudian dibandingkan dengan α 5% (0,05) maka $0,242 > 0,05$ artinya 0,242 lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data variabel penggunaan video youtube dan hasil belajar siswa merupakan data yang sama (homogen).

Berdasarkan uraian di atas, kedua variabel bersal dari data yang normal dan data yang sama (homogen), maka peneliti menganalisis data menggunakan rumus parametrik dan rumus yang digunakan yaitu korelasi *product moment*. Dapat diketahui bahwa hasil Koefisien korelasi *product moment* sebesar 0,314. Dapat diketahui bahwa r_{hitung} 0,314 dan r_{tabel} 0,254 dengan taraf signifikan 5% artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara penggunaan video youtube terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sabiilul Muttaqien. Nilai r_{hitung} di interpretasikan ke dalam tabel nilai “r”, dapat disimpulkan bahwa r_{hitung} sebesar 0,314 berada antara 0,200 sampai dengan 0,400, sehingga diketahui bahwa ada pengaruh rendah antara variabel penggunaan video youtube terhadap variabel hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sabiilul Muttaqien.

Berdasarkan uraian di atas berarti bahwa penggunaan media video youtube memiliki pengaruh terhadap nilai hasil belajar yang diperoleh oleh siswa, meskipun tingkat pengaruhnya tergolong dalam tingkat yang rendah. hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama karena kurang optimal dalam penggunaan media yang dimaksud, oleh sebab itu perlu ditingkatkan

lagi dalam penggunaan media video youtube dengan harapan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa akan menjadi lebih baik kedepannya, kedua karena keterbatasan penelitian ini hanya menggunakan angket yang terkadang jawaban yang diberikan oleh sampel tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, sehingga hal tersebut berdampak pula pada hasil penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian pengaruh penggunaan video youtube terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sabilul Muttaqien yang telah dilakukan menunjukkan bahwa adanya pengaruh penggunaan video youtube terhadap hasil belajar siswa. hal tersebut ditunjukkan berdasarkan hasil r_{hitung} 0,314. Dapat diketahui bahwa r_{hitung} 0,314 dan r_{tabel} 0,254 dengan taraf signifikan 5%, artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Hasil persentase jawaban angket dari siswa terhadap penilaian penggunaan video youtube sebanyak 28% dengan kategori baik, 50% dengan kategori cukup dan 22% dengan kategori kurang. Sedangkan hasil belajar yang diperoleh siswa kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sabilul Muttaqien adalah 86% dengan kategori baik, 12% dengan kategori cukup dan 2% dengan kategori kurang. Kemudian dari masing-masing variabel x dan y memiliki persentase cukup. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh cukup antara penggunaan video youtube terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sabilul Muttaqien.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, peneliti akan mengemukakan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam diharapkan supaya lebih mengoptimalkan lagi dalam menerapkan media pembelajaran khususnya media video youtube supaya dapat menciptakan suasana belajar yang efektif, dan efisien serta dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.
2. Bagi siswa MTs Sabiilul Muttaqien diharapkan dapat mempertahankan hasil belajar yang diperoleh dan selalu berusaha untuk meningkatkannya dengan cara belajar yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhamad. *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar*. Cetakan pertama. Semarang: UNISSULA Press, 2013.
- Ahmadi, Abu, dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Cetakan Ke-3. Jakarta: PT Renika Cipta, 2013.
- Akhiruddin, Sujarwo, Haryanto Atmowardoyo, dan Nurhikmah H. *Belajar dan Pembelajaran*. Cetakan Pertama. Gowa: CV. Cahaya Bintang Cemerlang, 2019.
- Ananda, Rusydi, dan Muhammad Fadhli. *Statistik Pendidikan: Teori dan Praktik dalam Pendidikan*. Cetakan Pertama. Medan: CV. Widya Puspita, 2018.
- Andriyani, Yulisa. “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar siswa di SMP Negeri 01 Meraksa Aji Tulang Bawang.” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2017.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Renika Cipta, 2006.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Renika Cipta, 2010.
- Astiti, Kadek Ayu. *Evaluasi Pembelajaran*. Edisi 1. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017.
- Darmadi. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Hardianti, dan Wahyu Kurniati Asri. “Keefektifan Penggunaan Media Video dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 11 Makassar.” *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra* 1, no. 2 (Agustus 2017).
- Husamah, Yuni Pantiwati, Arina Restian, dan Puji Sumarsona. *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: UMM Press, 2018.
- Kristanto, Andi. *Media Pembelajaran*. Jawa Timur: Bintang Sutabaya, 2016.
- Kurniawan, Taufik Dwi. “Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V SD Se-Kecamatan Gedangsari Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016.” *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* 3, no. 1 (September 2016).
- Mayasari, Linda. “Pengaruh Penggunaan Multimedia terhadap Hasil Belajar siswa mata pelajaran PAI kelas X SMA Negeri 1 Purbolinggo Lampung Timur

- Tahun Pelajaran 2017/2018.” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2017.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang Standar Penilaian Pendidikan Nomor 66 Tahun 2013*. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2013.
- Morrisan. *Statistik Sosial*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016.
- Nasehudin, Toto Syatori, dan Nanang Gozali. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Nursobah, Ahmad. “Pemanfaatan Media Sosial Youtube pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah.” *el-Midad: Jurnal PGMI* 13, no. 2 (Desember 2021).
- Nurwahidah, Cut Dhien, Zaharah, dan Ibnu Sina. “Media Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Mahasiswa.” *Rausyan Fikr* 17, no. 1 (September 2021).
- Putri, Raviona Pratama. “Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar.” *Journal of Basic Education Studies* 4, no. 1 (2021).
- QS. An-Nahl (16) : 125 dalam <https://www.merdeka.com> diakses pada 28 Februari 2024.
- Rahmasari, Hikmah. “Penggunaan Media Youtube sebagai Solusi Media Pembelajaran Bahasa Arab di Masa Pandemi.” *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 1 (Oktober 2020).
- Retnawati, Heri. *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Parama Publishing, 2016.
- Rimbawati. “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMPN 1 Terusan Nunyai Lampung Tengah.” Skripsi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, 2016.
- Samosir, Fransiska Timoria, Dwi Nurina Pitasari, Purwaka, dan Purwadi Eka Tjahjono. “Efektivitas Youtube sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa (Studi di Fakultas FISIP Universitas Bengkulu).” *Record and Library Journal* 4, no. 2 (t.t.): 2018.

- Sari, Dian Hardika. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas VIII MTs N 1 Lampung Timur." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018.
- Simarmata, Janner, Rika Aida Hanum, Dewi Situmorang, Maria Sitorus, Riska Arifin Lubis, Nurul Fazila, Nur Fadilah, dan Kharisma Paramita. *Elemen-Elemen Multimedia Teks, Gambar, Suara, Video, Animasi untuk Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Siyoto, Sandu, dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Cetakan 1. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Suardika, I Kadek. "Pengembangan Video Pembelajaran Kebugaran Jasmani Berlandaskan Tri Kaya Parisudha." *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi* 2 (Agustus 2016).
- Subiyantoro, Eko, Haritz Cahya Nugraha, dan Cahya Kusuma Ratih. *Simulasi Digital*. Malang: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
- Suci, Widya. "Pengaruh Media Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Al-Islam di SMA Muhammadiyah 1 Gisting Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2019/2020," 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitaitaif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Statistika untuk Penelitian*. Cetakan Ke-24. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Supranto, J. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Edisi Ke-6. Jakarta: Erlangga, 2000.
- Surawan. *Dinamika dalam Belajar (Sebuah Kajian Psikologi Pendidikan)*. Yogyakarta: K-Media, 2020.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Pertama. Jakarta: Prenada Media Group, 2013.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Ed. Revisi. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Syahputra, Edy. *Snowball Throwing Tingkatan Minat dan Hasil Belajar*. Cetakan Pertama. Sukabumi: Haura Publishing, 2020.
- Syapruddin, dan Elihami. "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Video pada Pembelajaran PKn di Sekolah Paket C," t.t.

Winarno. *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan jasmani*. Malang: UM Press, 2011.

Zuhairi, Kuryani, Dedi Irwansyah, Wahyu Setiawan, Yuyun Yunarti, dan Imam Mustofa. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*, 2018.

Zuhri. *Convergentive Design Kurikulum Pendidikan Pesantren (Konsepsi dan Aplikasinya)*. Cetakan 1. Yogyakarta: Deepublish, 2016.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Pra Survey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4744/In.28/J/TL.01/11/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA SEKOLAH MTS SABIILUL
 MUTTAQIEN
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **MAHFUD AFANDI**
 NPM : 1801011084
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
 INTERNET TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS
 VIII PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN
 ISLAM DI MTS SABIILUL MUTTAQIEN SUKARAJA NUBAN**

untuk melakukan prasurvey di MTS SABIILUL MUTTAQIEN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 November 2022
 Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP 19780314 200710 1 003

Lampiran 2. Surat Balasan Izin Pra Survey



**YAYASAN PONDOK PESANTREN SABILUL MUTTAQIEN
MTs. SABILUL MUTTAQIEN SUKARAJA NUBAN
KEC. BATANGHARI NUBAN KAB. LAMPUNG TIMUR
STATUS AKREDITASI : B**

NSM:121218070011

NPSN : 10816761

*Jln. Raya Cempaka Nuban Desa Sukaraja Nuban Batanghari Nuban Lampung Timur. Kode Pos : 34372 Email :
Sabilulm@yahoo.com HP.085368034171*

Nomor : 031/ SI/MTs. S.M/V/2023

Lamp : -

Hal : Pemberian Izin Pra Survey

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan Surat Izin Pra Survey No.B-4744/In.28/J/TL.01/11/2022 dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Maka Kami memberikan Izin kepada :

Nama : **MAHFUD AFANDI**
NPM : 1801011084
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS INTERNET
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA
PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTS
SABILUL MUTTAQIEN SUKARAJA NUBAN

Untuk melakukan Pra Survey di MTs. Sabilul Muttaqien.

Demikian surat Izin Pra Survey kami berikan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.
Atas perhatian dan kerja samanya Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Batanghari Nuban, 30 Mei 2023
Kepala Madrasah

Dr. Zainudin



Lampiran 3. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0073/In.28.1/J/TL.00/01/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
M. Ardi (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MAHFUD AFANDI**
NPM : **1801011084**
Semester : **11 (Sebelas)**
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO YOUTUBE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTs SABIILUL MUTTAQIN**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Januari 2024
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP 19780314 200710 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=1801011084>.
Token = 1801011084

Lampiran 4. Surat Tugas Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0187/In.28/D.1/TL.01/01/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : MAHFUD AFANDI
NPM : 1801011084
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di MTs SABIILUL MUTTAQIEN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO YOUTUBE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTS SABIILUL MUTTAQIEN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 18 Januari 2024

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



Lampiran 5. Surat Izin Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0188/In.28/D.1/TL.00/01/2024
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA MTs SABIILUL MUTTAQIEN
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0187/In.28/D.1/TL.01/01/2024, tanggal 18 Januari 2024 atas nama saudara:

Nama : **MAHFUD AFANDI**
 NPM : 1801011084
 Semester : 12 (Dua Belas)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MTs SABIILUL MUTTAQIEN bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTs SABIILUL MUTTAQIEN, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO YOUTUBE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTS SABIILUL MUTTAQIEN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Januari 2024
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 6. Surat Balasan Izin Research



YAYASAN PONDOK PESANTREN SABIILUL MUTTAQIEN
MTs. SABIILUL MUTTAQIEN SUKARAJA NUBAN
KEC. BATANGHARI NUBAN KAB. LAMPUNG TIMUR
STATUS AKREDITASI :B

NSM:121218070011

NPSN : 10816761

*Jln. Raya Cempaka Nuban Desa Sukaraja Nuban Batanghari Nuban Lampung Timur. Kode Pos : 34372 Email :
 Sabilulm@yahoo.com HP.085368034171*

Nomor : 07/ SI/MTs. S.M/I/2024
 Lamp :-
 Hal : Pemberian Izin Research

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan Surat Izin Research No.B-0187/In.28/D.1/TL.00/01/2024 dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Maka Kami memberikan Izin kepada :

Nama : MAHFUD AFANDI
 NPM : 1801011084
 Semester : 12 (Dua belas)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : "PENGARUH PENGGUNAAN VIDIO YOUTUBE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTS SABIILUL MUTTAQIEN".

Untuk melakukan Reseach/Survey di **MTs. Sabilul Muttaqien**.

Demikian surat Izin Research/Survey kami berikan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerja samanya Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Batanghari Nuban, 25 Januari 2024
 Kepala Madrasah

 Drs. Zainudin

Lampiran 7. Surat Bebas Pustaka



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

Nomor : P-89/In.28/S/U.1/OT.01/02/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Mahfud Afandi
NPM : 1801011084
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1801011084

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 07 Februari 2024
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 8. Surat Keterangan Bebas Jurusan PAI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-165/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Mahfud Afandi
 NPM : 1801011084

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 24 November 2021
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 0003

Lampiran 9. Outline

OUTLINE

PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO YOUTUBE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTs SABIILUL MUTTAQIEN

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identitas Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar Siswa
 - 1. Pengertian Hasil Belajar Siswa

2. Indikator Hasil Belajar Siswa
 3. Kriteria Hasil Belajar Siswa
 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa
- B. Video Youtube
1. Pengertian Video Youtube
 2. Jenis-jenis Video Youtube
 3. Kriteria Penggunaan Video Youtube
 4. Tujuan, Manfaat dan Fungsi Video Youtube
 5. Kelebihan dan Kekurangan Video Youtube
- C. Pengaruh Penggunaan Video Youtube terhadap Hasil Belajar Siswa
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrument Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah berdirinya MTs Sabilul Muttaqien
 - b. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Sabilul Muttaqien
 - c. Keadaan Siswa MTs Sabilul Muttaqien
 - d. Keadaan Guru dan Karyawan MTs Sabilul Muttaqien
 - e. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Sabilul Muttaqien
 - f. Struktur Kepengurusan MTs Sabilul Muttaqien
 - g. Denah Lokasi MTs Sabilul Muttaqien
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 13 Juni 2023

Mengetahui,

Dosen Pembimbing


Drs. M. Ardi, M.Pd

NIP. 19610210 198803 1 004

Penulis


Mahfud Afandi

NPM. 1801011084

Lampiran 10. Alat Pengumpul Data (APD)

ALAT PENGUMPUL DATA**PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO YOUTUBE TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM DI MTs SABILUL MUTTAQIEN****Kuesioner (Angket)****Penggunaan Video Youtube****A. Identitas Responden**

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dan pahami pertanyaan yang telah disediakan dengan teliti.
2. Isilah dengan jujur sesuai dengan diri anda sebab jawaban anda tidak berpengaruh pada nilai Sejarah Kebudayaan Islam.
3. Pilih salah satu dari lima alternatif jawaban dengan memberi tanda (√) pada jawaban yang paling sesuai dengan diri anda.
4. Periksa jawaban anda sebelum menyerahkan kembali.
5. Mohon setiap pertanyaan / pernyataan dapat diisi seluruhnya.

C. Daftar Pernyataan Kuesioner (Angket) tentang Media Pembelajaran

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Belajar menggunakan video youtube lebih menyenangkan dari pada mendengarkan cerita yang disampaikan oleh guru.					
2	Belajar menggunakan Video youtube dapat menarik konsentrasi saya ketika belajar di kelas.					
3	Video youtube dapat menarik					

	perhatian saya dalam memahami pesan atau materi pembelajaran.					
4	Video youtube dapat membuat saya lebih fokus ketika belajar.					
5	Penggunaan video youtube yang digunakan oleh guru dapat memperjelas isi pelajaran yang disampaikan.					
6	Belajar menggunakan video youtube dapat membangkitkan semangat belajar saya.					
7	Video yang disajikan oleh guru ketika pembelajaran berlangsung dapat meningkatkan keaktifan saya ketika proses pembelajaran.					
8	Penggunaan media video ketika pembelajaran berlangsung dapat meningkatkan rasa keingintahuan saya seputar materi pelajaran yang disampaikan.					
9	Saya lebih senang belajar menggunakan media video dari pada hanya menggunakan media buku.					
10	Saya lebih aktif dan semangat dalam pembelajaran setelah guru menggunakan media video.					
11	Media video youtube yang digunakan oleh guru dapat mempermudah saya dalam					

	memahami materi pelajaran.					
12	Belajar menggunakan video youtube lebih menyenangkan, serta lebih mudah memahami pelajaran yang disampaikan dari isi video tersebut dari pada mendengarkan ceramah / cerita yang disampaikan oleh guru.					
13	Video pembelajaran yang disajikan oleh guru dapat meningkatkan pengetahuan dan cara belajar saya.					
14	Setelah ditampilkan video pembelajaran oleh guru saya menjadi lebih mudah dalam memahami dan mengingat tentang materi pelajaran yang disampaikan.					
15	Belajar menggunakan media video dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dan cara belajar saya.					
16	Penggunaan media video youtube dapat membantu saya dalam mengingat materi pelajaran yang sudah lalu.					
17	Saya lebih mudah memahami dan mengingat pelajaran yang diberikan oleh guru menggunakan media video tentang seajarah kebudayaan Islam dari pada					

	menggunakan buku atau mendengarkan cerita dari guru.					
18	Belajar dengan menggunakan video youtube dapat mempermudah saya dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru.					
19	Penggunaan video youtube dapat membantu mempermudah saya dalam mempelajari materi sejarah kebudayaan Islam.					
20	Setelah belajar menggunakan media video, saya menjadi lebih percaya diri dalam menjawab soal-soal latihan yang ada.					

Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari data yang berkaitan, seperti:

1. Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam yang diperoleh siswa melalui legger
2. Sejarah berdirinya MTs Sabilul Muttaqien
3. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Sabilul Muttaqien
4. Keadaan Siswa MTs Sabilul Muttaqien
5. Keadaan Guru dan Karyawan MTs Sabilul Muttaqien
6. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Sabilul Muttaqien
7. Struktur Kepengurusan MTs Sabilul Muttaqien
8. Denah Lokasi MTs Sabilul Muttaqien

Dosen Pembimbing


Drs. M. Asdi, M.Pd
NIP. 196102101988031004

Metro, 28 November 2023
Penulis,


Mahfud Afandi
NPM. 1801011084

Lampiran 11. Hasil Turnitin



Sudah di Validasi

Oleh

Dr. Sugun Yunita, M. Pd. 1

PENGARUH PENGGUNAAN
VIDEO YOUTUBE TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS
VIII PADA MATA PELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
DI MTS SABIILUL MUTTAQIEN

by Mahfud Afandi 1801011084

Submission date: 07-Feb-2024 10:47AM (UTC+0700)

Submission ID: 2288458992

File name: SKRIPSI_MAHFUD_AFANDI-1801011084.doc (1.16M)

Word count: 11725

Character count: 65819

PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO YOUTUBE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTS SABIILUL MUTTAQIEN

ORIGINALITY REPORT

21 %	%	%	21 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	19%
2	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	2%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%

Lampiran 12. Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

Uji Coba Validitas dan Reliabilitas**1. Uji Coba Validitas**

Kriteria pengujian validitas angket yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% maka angket tersebut dapat dikatakan valid, begitu pula sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka angket tersebut tidak valid. Oleh sebab itu, untuk mengetahui apakah instrumen penelitian tersebut valid atau tidak, peneliti bermaksud mengujicobakan instrumen tersebut kepada 10 siswa diluar sampel, dengan jumlah 20 pernyataan untuk variabel bebas (Penggunaan Video Youtube).

Berikut ini adalah tabel rekapitulasi data hasil penyebaran Uji coba angket tentang Penggunaan Video Youtube:

Rekapitulasi Uji Coba Angket Penggunaan Video Youtube

No	Nama	Penggunaan Video Youtube																			
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20
1	KA	3	2	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	
2	GLR	3	2	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	
3	BK	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
4	DP	5	5	5	5	5	3	4	5	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	
5	DAR	2	5	5	5	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	5	4	5	
6	NIR	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	
7	AAD	2	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	
8	CHP	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	
9	RP	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	3	
10	FIA	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	

Selanjutnya peneliti mencari validitas dari data di atas menggunakan bantuan aplikasi *SPSS* Versi 25. Setelah hasil validitas diketahui, maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks sebagai berikut:

0,800 – 1,000 Sangat Tinggi

0,600 – 0,800 Tinggi

0,400 – 0,600 Sedang

0,200 – 0,400 Rendah

0,000 – 0,200 Sangat Rendah

Berdasarkan nilai di atas, diperoleh nilai r_{hitung} dan kriteria sebagai

berikut:

Variabel	No Item	r_{hitung}	r_{tabel} (5%)	Interpretasi	Keterangan
Penggunaan Video Youtube	1	0,651	0,632	Valid	Tinggi
	2	0,730	0,632	Valid	Tinggi
	3	0,795	0,632	Valid	Tinggi
	4	0,734	0,632	Valid	Tinggi
	5	0,952	0,632	Valid	Sangat Tinggi
	6	0,808	0,632	Valid	Sangat Tinggi
	7	0,832	0,632	Valid	Sangat Tinggi
	8	0,720	0,632	Valid	Tinggi
	9	0,680	0,632	Valid	Tinggi
	10	0,776	0,632	Valid	Tinggi
	11	0,663	0,632	Valid	Tinggi
	12	0,725	0,632	Valid	Tinggi
	13	0,644	0,632	Valid	Tinggi
	14	0,832	0,632	Valid	Sangat Tinggi
	15	0,720	0,632	Valid	Tinggi
	16	0,766	0,632	Valid	Tinggi
	17	0,872	0,632	Valid	Sangat Tinggi
	18	0,709	0,632	Valid	Tinggi
	19	0,752	0,632	Valid	Tinggi
	20	0,694	0,632	Valid	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 20 butir item pernyataan dinyatakan valid semua dikarenakan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,632) sehingga semua item pernyataan angket tersebut dapat digunakan untuk alat pengumpulan data dalam penelitian.

2. Uji Coba Reliabilitas

Sebelum angket yang akan peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang Penggunaan Video Youtube di MTs Sabilul Muttaqien, terlebih dahulu peneliti akan mengukur reliabilitas dengan cara mengujikan angket tersebut kepada 10 peserta didik di luar sampel.

Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $r_n > 0,6$, begitu juga sebaliknya jika nilai *Cronbach Alpha* $r_n < 0,6$, maka instrumen penelitian tersebut dikatakan tidak reliabel. Berikut ini akan disajikan tabel hasil analisis instrumen dengan menggunakan aplikasi *SPSS* versi 25, yaitu:

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,956	20

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai *Cronbach Alpha* yang diperoleh yaitu $0,956 > 0,6$ artinya nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6. Maka dapat disimpulkan bawa angket tersebut dikatakan reliabel sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

Lampiran 13. Data Hasil Belajar SKI Siswa Kelas VIII di MTs Sabilul Muttaqien

No.	Nama	NILAI PENGETAHUAN										NILAI KETERAMPILAN										NP	NK	SIKAP						
		PH1	R1	PH2	R2	PH3	R3	PH4	R4	RPTS	RPAS	PTS	PAS	60%	40%	PJ1	PJ2	PJ3	Pr1	P1	P2				P3	Pf1	Pf2	Pf3	DH	
1	ABI ALHAPSI	86				84																				85	78	B		
2	AFRILIA HALIMATUS SAKDIYAH	98		95	90	90		95																			87	77	B	
3	ANDESTA PURNAMA SARI	90		89		89		96																			88	78	B	
4	ARMITA GINA AULIA	87		86		86		97																			87	79	B	
5	AVITA SABILA NA'IM	87		93	85	88		97																			87	79	B	
6	DAVID NURSIDIQ	88		85		85		98																			88	85	B	
7	DESTA ALAFIYA	89		97	91	99		99																			90	86	B	
8	DEWI AULIA ROFI'AH	87		93	85	85		97																			87	79	B	
9	DIMAS BIMA ADITYA	88		95	88	98		98																			89	84	B	
10	DIVA ROHIMATUL HABIBAH	90		100	95	100		100																			93	88	B	
11	DWI NAZUA SAPUTRI	88		95	88	98		98																			89	85	B	
12	ELI WULANDARI	90		100	90	90		90																			86	78	B	
13	FADILLAH UMAR	87		94	86	97		97																			83	79	B	
14	HAIKAL MOZAMIL	89		97	91	99		99																			88	86	B	
15	KELVIN SAPUTRA	88		96	89	98		98																			88	85	B	
16	KEVIN ERLANGGA	87		94	86	89		97																			86	79	B	
17	LAELATUL QODRIYAH	88		96	89	98		98																			87	85	B	
18	M.DECKO FEBRIAN	88		96	89	98		98																			88	85	B	
19	MUHAMMAD AHLAN RISKIANSYAH																										#####	#####	B	
20	NAFI JALALUDIN	90		96	100	96		96																			92	89	B	
21	NAIMAH	93		93	95	93		93																			88	79	B	
22	NATASYA EMILIA PUTRI	84		89	97	89		89																			86	80	B	
23	NEA MARLITA SARI	84		89	97	89		89																			88	80	B	
24	RIDHO KELFIN PRATAMA	82		87	96	87		87																			87	79	B	
25	RISKIAWAN MAHRIFI	83		87	96	87		87																			87	79	B	
26	ROJI AKBAR ZAHRI	83		88	97	88		88																			85	80	B	
27	RYAN ABDI MUZAKI	84		88	97	88		88																			85	82	B	
28	SAFA DIRA ZAMZAMI	90		86	96	86		86																			86	79	B	
29	WIDYA IRFANI	86		91	98	91		91																			87	84	B	
30	ZAHARAN FAQIH NURHALIM	90		90	96	90		90																			86	79	B	
31	AGESHA REDA US SAMSI	90		86	96	86		86																			86	79	B	
32	AZALIA YUDISTIA	83		87	96	87		87																			85	79	B	
88	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####
87	RATA-RATA KELAS	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####

Nama Madrasah : MTs SABIILUL MUTTAQIEN
 Tahun Pelajaran : 2023 / 2024
 Mata Pelajaran : SKI
 Kelas/Semester : VIII 1 / Ganjil
 Guru Pengampu : NURUL HIDAYAH, S.Sos
 Nilai KKM : 75,00



Lampiran 14. Tabel Nilai r Product Moment

TABEL III
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 15. Kartu Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Mahfud Afandi
 NPM : 1801011084

Program Studi : PAI
 Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	13 Juni 2023		Bimbingan outline	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Asdi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Mahfud Afandi
 NPM : 1801011084

Program Studi : PAI
 Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jelas 31/23 /10	✓	<p><u>Bab 5</u> semua kutip's itu adlah kutip's langsung maka hrs di tulis kesu' buku pedoman.</p> <p><u>Bab 6</u> batasi masalah & ambil dr buku idas: muth, atau adz hal yg sangat umum sehingga perlu di batasi, atau hanya pengulangan judul</p>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19740314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Mahfud Afandi
NPM : 1801011084

Program Studi : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p><u>Dal 10</u> Footnote: tdk diulang setiap halaman, tp setiap Bab.</p> <p><u>Dal 17</u> Status kutipan dan kutipan langsung, maka gunakan Bulat pedoman cara penulisan yg.</p> <p><u>Dal. 40</u> <u>Uji validitas -</u></p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803-1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Mahfud Afandi
 NPM : 1801011084

Program Studi : PAI
 Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>Glac . 40</p> <p>Uji validitas & Reliabilitas harus di kelas kayak apa yg di uji - di ujikan - di siapa ? Tatan-nya di kelas dr. sampel, sampel, sampel, sampel, sampel total, berarti - has cori tempel lais untuk menguji, uji.</p> <p>A Kurangi pengujian. Metipis lah langsung.</p>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Mahfud Afandi
NPM : 1801011084

Program Studi : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 21/23 /11		Ace for I-III sikapnya buat APD.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780514 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Mahfud Afandi
NPM : 1801011084

Program Studi : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Ramus 07/23 /12	✓	Ace APD. & Cijul us Pauktis	✓

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780614 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Afdi, M.Pd

NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Mahfud Afandi
NPM : 1801011084

Program Studi : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	6/24 2	✓	Ada untuk - & menagayake di cara ts kenghapir kengpiron? ts & butuh ts	h

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610240 198803 1 004

Lampiran 16. Dokumentasi

Dokumentasi

1. Perkenalan dan memberikan arahan tentang tata cara pengisian angket oleh peneliti kepada siswa kelas VIII di MTs Sabilul Muttaqien



2. Membagikan angket penelitian kepada siswa kelas VIII di MTs Sabilul Muttaqien



3. Pengembalian angket penelitian yang telah di isi oleh siswa



4. Pemberian izin penelitian oleh Kepala Sekolah MTs Sabilul Muttaqien







DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Mahfud Afandi. Peneliti dilahirkan di Tulang Bawang, 26 Agustus 2000 yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak T. Mulyadi dan Ibu Dwi Astuti.

Catatan pendidikan dimulai dari TK Swasembada pada tahun 2006. Kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 03 Penawar Jaya yang lulus pada tahun 2012, kemudian Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Banjar Margo selesai pada tahun 2015. Kemudian dilanjutkan pada pendidikan selanjutnya yaitu Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Banjar Margo selesai pada tahun 2018. Setelah lulus penulis melanjutkan Pendidikan Strata Satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).